

Jianfeng.
李天鳳

Intan Dalam Debu

Volume 3

January 1999



Hanya untuk kalangan sendiri.

DARI REDAKSI



Setelah terbitnya buku Intan Dalam Debu yang kedua akhir tahun 1993. Tak terasa lima tahun telah berlalu, TAO YU pun makin bertambah dan makin tersebar keseluruh pelosok tanah air Indonesia.

Dirasakan perlunya sarana bacaan yang dapat menyegarkan, serta sarana komunikasi dan informasi diantara sesama TAO YU, demi memupuk persaudaraan, semangat kita didalam SIU TAO. Juga sebagai *ajang Asah, Asih dan Asuh* sesama TAO YU. Judul tetap kami pertahankan karena tema dan misinya tetap sama yaitu "*Bunga Rampai*"- kumpulan karangan-karangan dari para TAO YU. Hanya saja corak penyampaiannya agak berbeda, lebih ringan dan sebisa mungkin disampaikan dalam bahasa dan kata-kata yang sederhana, berkelakar dan terkadang tidak mengikuti pola baku tata bahasa yang benar alias "Bahasa Populer" atau Majalah Pop.

Pada terbitan ke Tiga kali ini kami mencoba menyajikan perspektif TAO dari seorang TAO YU, dibarengi dengan liputan acara tahun 1998 yaitu Upacara Hari Kebesaran Dewa Erl Lang Sen dan Dewi CIU THIEN SIEN NIE yang diadakan di TAO KWAN Jakarta, dirangkum di kolom Sekilas Info. Tak lupa kami mengingatkan sedikit tentang tata cara sembahyangan saat tanggal 1 bulan satu Imlek (tahun baru) nanti yang biasa kita sebut YING SEN CIEK FUK.

Kolom "Dari TAO YU untuk TAO YU" adalah sarana untuk menuangkan pengalaman pribadi yang sangat - sangat diharapkan bagi TAO YU lain, terutama pengalaman / TIP dari Dewa-Dewi atau FU FAK SEN kita.

Rekreasi dan diskusi ada dikolom muda-mudi. Cukup menggelitik. Apa sebenarnya yang didiskusikan oleh muda-mudi TAO Jakarta ? Silahkan disimak.

Ruang Kesehatan memuat tentang "Merokok menghambat CHI KUNG anda", nah.....lu..... Siapa dari TAO YU kita yang masih merokok ? Rasanya perlu untuk menengok ke Ruang Kesehatan ini. Dan masih banyak lagi topik-topik menarik lainnya..... silahkan dicermati sendiri. Kami sadar bahwa tulisan-tulisan yang kami rangkum ini jauh dari sempurna, tapi inilah yang dapat kami perbuat. Maka sumbang saran dan kritik kami perlukan dari para TAO YU yang sempat membaca majalah ini. Kami tunggu....!!!

Redaksi menanti kiriman naskah - naskah dari para TAO YU sekalian untuk dimuat pada edisi ke empat ke lima dan seterusnya.

Topik bahasan bebas, asal tidak berbau SARA, politik atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD '45. Semua naskah yang masuk adalah hak redaksi untuk menerbitkannya, memperbaiki tata bahasanya dan semua editing akhir naskah.

Majalah Intan Dalam Debu ini direncanakan minimal dua kali terbit dalam satu tahun.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada para TAO YU yang turut membantu, baik naskah, sumbangan pikiran, serta sponsor keuangan demi terbitnya majalah ini.

Terima kasih,

Redaksi.



Intan Dalam Debu

Majalah para TAO YU

Untuk kalangan sendiri dan tidak diperjual belikan.

Pimpinan redaksi : Ir. Flyming L.

Anggota : Hendra, Ir. Daniel D, Efendi, Dra. Lenny, Dra Nina.

Daftar Isi :

	Hal
Dari Redaksi	1
Daftar Isi	2
TAO dari kaca mata saya	3
Sekilas Info	10
YING SEN CIEK FUK	12
Apa itu QUO NIEN ?	15
Keseimbangan	18
Dari TAO YU untuk TAO YU	22
Kolom Muda Mudi : Ber-Picnic Ria sambil Berdiskusi	24
Ruang Kesehatan : Merokok menghambat CHI KUNG anda ...	27
Sedikit mengenai HONG SUI.....	28
Asal usul adanya CIAM SIE dan Persembahan pada Dewa	31
Mengapa Kita Tertawa ?	32
Asah Otak : Siluman atau Monster	34
Waspada	35
Istilah – istilah Populer :	
Daftar Kosakata	37
Mari mengenal Nada TAO	40

TAO dari kaca mata saya

KETUHANAN YANG MAHA ESA.

Boleh dikata hampir semua umat manusia didunia sekarang ini adalah umat beragama. Didunia sendiri berkembang begitu banyak agama yang masing - masing mengakui adanya Tuhan.

Ajarannya sendiri pada dasarnya secara umum hampir sama dengan tujuan mengajarkan kebajikan. Kalaupun dalam kenyataannya kita merasakan begitu banyak perbedaan dan pertentangan, maka semuanya itu pada mulanya hanyalah perbedaan - perbedaan yang timbul karena situasi kondisi lingkungan sosial budaya asal agama tersebut lahir yang berbeda, yang kemudian karena perkembangannya semakin memberikan nuansa perbedaan yang semakin jauh dikarenakan perbedaan dan pertentangan antara manusianya yang saling berkompetisi / bersaing mencapai tujuannya.

Setiap agama biasanya didalamnya berisi atau mencakup 5 (lima) inti bagian yaitu :

1. Filsafatnya.

Merupakan hasil pemikiran orang - orang pandai , isinya mengandung pengaruh unsur kebudayaan bangsanya, biasanya selalu ada kelebihan dan kekurangannya.

2. Ajaran Moralnya.

Berisi peraturan-peraturan untuk kehidupan dalam kemasyarakatan yang bertujuan agar manusia mengenal budi pekerti, belas kasih, norma-norma dan moral kemanusiaan supaya kehidupan manusia damai dan tentram.

3. Perjanjiannya (sebab akibat).

Merupakan bagian untuk memotivasi dan mengendalikan kehidupan manusia supaya baik dan teratur dengan cara menjanjikan imbalan dan hukuman (sebab akibat).

4. Ritual keagamaannya.

Merupakan bagian yang mengajarkan tata cara kegiatan-kegiatan keagamaan seperti upacara-upacara, perayaan-perayaan keagamaan. Biasanya faktor kebudayaan dan adat istiadat juga ada pengaruhnya sedikit atau banyak.

5. Hubungan Ke Tuhanan nya.

Hanya yang ada Cing Co (semedi / meditasi) yang berisi ajaran cara-cara berhubungan dengan Tuhan nya secara langsung, secara umum caranya dengan menundukkan diri sendiri (jiwa dan raga), hening dan tenang sehingga mendapatkan kegaiban / hubungan Ke-Tuhanan.

Sebagai generasi yang hidup di zaman modern ini, bersamaan dengan arus kecenderungan dunia menuju ke alam yang global dan lebih universal dalam segala bidang kehidupan, maka kitapun tak bisa lepas dari dampak-dampak yang timbul/akan timbul. Menyikapi perkembangan seperti ini tentunya kita semua harus dapat menghadapinya secara terbuka dan positif. Harus kita sadari bahwa arus informasi dan komunikasi dewasa ini relatif sudah begitu cepat dan bebasnya, seakan tanpa batas lagi, ini tentunya membuka peluang bagi kita semua membuka, menambah luas cakrawala dan wawasan serta kedewasaan kita. Kemungkinan adanya hal-hal yang negatif juga tidak bisa luput dari hadapan kita, tetapi ini justru harus menjadikan kita lebih jeli dan selektif.

Tao Yang Agung

Tao adalah ajaran berke-Tuhanan tertua didunia yang sudah mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa sejak ribuan tahun sebelum masehi. Tao berkembang pesat didarat Tiongkok, kemudian menyebar dan berkembang keseluruh penjuru dunia seperti di Taiwan, Thailand, Singapura, Malaysia, Philipina, Myanmar, Hongkong, Amerika, Inggris, Jepang, dll. Di Indonesia, Tao

adalah salah satu unsur Tri Dharma yang meliputi Budha, Kong Hu Cu dan Tao.

"Tao" memiliki arti dan pengertian yang sangat luas dan dalam. Hanya dengan kesadaran dan nalar yang sangat tinggi baru bisa dipahami. Tao adalah yang ter Agung karena Tao menerangi, memberi jalan dan menolong umat manusia dari kegelapan. Tao ada dimana saja, tapi hanya memberikan jalan bagi yang mau menyeberangkan dirinya. Namun dibalik sedemikian luas dan dalamnya pengertian Tao tersebut sebenarnya menunjukkan ke sangat sederhana Nya.

Percakapan antara murid dan guru :

Murid 1: "Katanya Tao itu tidak dapat dibicarakan dan jika sudah dibicarakan itu bukanlah Tao lagi."

Murid 2: "Kalau begitu apa yang guru ajarkan selama ini bukanlah Tao yang sesungguhnya."

Murid 3: "Jika benar demikian apakah Tao yang sebenarnya itu, guru?"

Guru : (tersenyum ...diam)

Tao Mencakup Segalanya Dengan Sangat Unik Antara Abstrak dan Nyata.

Tao dapat bersifat sangat sederhana maupun sangat kompleks sekalipun tanpa meninggalkan Keagungannya. Semuanya tergantung bagaimana cara kita memandang Nya, jika kita memandangnya dengan kesahajaan maka Tao akan terlihat begitu hakiki dan sederhananya, akan tetapi jika kita memandangnya dengan kompleks maka ia akan terlihat jauh lebih rumit daripada apa yang mampu kita pandang. Hal ini membuktikan bahwa Tao itu memang tak terbatas. Jika demikian, lalu bagaimana mungkin Tao itu dapat dijelaskan secara keseluruhan? Tentunya untuk menjelaskan dan mengerti keseluruhan Tao secara langsung boleh dibilang tidak mungkin. Tapi bukan berarti Tao tidak dapat dibicarakan atau diajarkan. Untuk dapat mengerti Nya, tentunya melalui proses belajar, pembahasan, serta diskusi, dan untuk mendapatkan pemahaman yang luas dan dalam tentunya akan melalui tahap demi tahap yang

semakin maju. Dapat dibayangkan jika ada seorang anak kecil yang dengan keyakinan dan semangat membabi-butanya berusaha meneguk habis segentong besar air sekaligus.

Tao juga bersifat sangat universal yang padat berisi hal-hal yang kontradiktif tapi suplementif dan memiliki relatifitas yang tinggi. Untuk lebih mendalami pengertian - pengertian Tao, kita mungkin lebih mudah menangkapnya dengan pemahaman - pemahaman dari hal-hal sehari-hari yang bersifat praktis dengan mengikuti Nya secara tidak kaku dan selalu mengikuti perkembangan tanpa meninggalkan keaslian Nya. Tao itu mempunyai sifat yang sangat unik, cakupannya meliputi segala hal dari yang abstrak sampai yang benar - benar nyata.

" Tao itu begitu luas dan Agungnya, bagaimana mungkin kita manusia dapat mencapainya "

Tao tidak mempermasalahkan sesuatu tapi lebih bersifat alami.

Tao menitik beratkan pada ke-alami-an, rendah hati dan bersifat universal. Karenanya tidak bertentangan dengan yang lainnya bahkan merupakan yang memberikan kesempurnaan, maka Tao dapat hidup dan diakui secara luas. Dewasa ini dunia baratpun mulai mencoba belajar mendalami Tao. Tao diajarkan dalam bahasa sastra filsafat yang kulturik sehingga mengandung arti-arti mendalam dan seakan bernuansa kebudayaan. Padahal jika dikupas akan sangat universal dan sederhana adanya. Begitulah Tao, yang bahkan untuk mengembangkan dirinya sendiri pun begitu luwes tapi tidak pernah meninggalkan sifat alaminya.

Tao Sejati , Capai Jati diri Yang Asli.

Belajar dan menjalani Tao (Siu Tao) bertujuan mencapai jati diri yang asli (sukma sejati) menuju kesempurnaan. Tao itu begitu Agungnya sehingga segala sesuatu yang jika berdiri sendiri-sendiri bisa menimbulkan pertentangan dengan yang lainnya, dihadapan Tao justru semua itu adalah bagian dari suatu kesempurnaan. Api dan air, gula

dan garam mempunyai sifat bertentangan, dibawah racikan seorang juru masak yang handal justru semuanya menjadi bagian dari masakan yang lezat.

Tanpa mengesampingkan maksud dan tujuan baik yang ada, rasanya terlalu muluk-muluk dan akan semakin jauh dari jangkauan kita, jika kita terus berkuat mengorek - ngorek pengertian - pengertian dalam kata-kata atau kalimat - kalimatnya saja, yang mengandung pengertian filosofi yang sangat dalam, tanpa mau peduli terhadap hal - hal sederhana yang ada dalam keseharian kehidupan kita. Tentunya persiapan bekal pengetahuan dan pengalaman kehidupan yang mencukupi serta pengetahuan tentang latar belakang sejarah yang ada sedikit banyak akan membantu kita dalam pemahaman mengenai Tao. Bagi kita cara yang lebih realistis untuk mengejar kesempurnaan adalah melalui siutao secara "alami" (dibaca: realistis, wajar dan logis), maka segeralah memulainya dan tidak ada kata terlambat dalam belajar. Kata "alami" diatas sengaja diarahkan ke pengertian realistis ,wajar dan logis (walaupun belum dapat mewakili secara bulat benar) untuk meminimalkan kesalah pengertian kita mengenai maksud "alami" yang sebenarnya.

Tao Ying Suk jalannya, kejedohan bertemu Guru Sejati.

Tao Ying Suk adalah ilmu Tao yang mulia, merupakan kunci dalam Siu Tao menuju kesempurnaan. Dapat kesempatan mempelajari Tao Ying Suk maka terbuka lebar pintu Siu Tao karena mendapatkan guru dan pembimbing sejati. Tao Ying Suk yang kita pelajari adalah dari Thay Sang Men (Maha Dewa Thay Sang Law Cin) dan kita ini termasuk kelompok atau golongan Siaw Yaw Bay (hidup alamiah dan bergembira).

Tao Ying Suk adalah cara Siu Tao sejati, bagaikan sebuah pusaka yang dulunya hanya diajarkan turun temurun pada murid-murid pilihan. Sekian lama berkembang Tao mengalami pasang surut dalam perkembangannya. Tidak sedikit yang diselewengkan, tapi Tao yang Agung tetaplah

Agung. Kalaupun ada yang menjelek - jelekkan / mengfitnah Tao, maka sebenarnya hanyalah mencerminkan ketidak mampuan orang tersebut menyadari dan menerima Tao tersebut tanpa dapat mengurangi Keagungan Tao itu sendiri.

Taonya sendiri tidak pernah berniat dan bersikeras menuntut untuk diyakini dan diikuti, kalaupun ada jalan menuju Tao itu pun karena ada yang bersedia dan rela menjadikan dirinya sebagai jalan menuju Tao dengan segala resikonya. Walaupun jalan menuju Tao sudah tersedia dan terbukapun, jika tanpa usaha yang terus menerus untuk mencari dan menemukannya maka dapat dipastikan kita hanya dapat sekedar "merasa" berdiri diatasnya.

Dalam suatu kesempatan diskusi :

- Apakah jika sebelumnya saya tidak mengenal Tao, kemudian setelah mengenal dan belajar Tao, saya sudah dapat dikatakan mendapatkan Tao.
- Ya, jika itu yang kamu maksudkan maka kamu sudah mencapai dan mendapatkan Tao itu, tapi kamu belum mencapai dan mendapatkan Tao tersebut.

" Tao itu tidak ada tapi ada, didalam Tao ada Tao ."

Jiwa Raga Sehat, Amal Baik, Sabar dan Ulet.

Tujuan dari Tao Ying Suk adalah untuk menyehatkan dan memperkuat jasmani dan rohani sehingga panjang umur. Didalamnya kita belajar Thay Sang Sen Kung yang dapat dikatakan seperti suatu olah jiwa dan raga.

yang dilatih :

Sen Kung : yaitu latihan gerakan-gerakan seperti olahraga yang berguna menyehatkan dan memperkuat badan kita.

Chi Kung : yaitu latihan olah pernafasan (hawa inti) yang menyehatkan dan melatih kekuatan organ tubuh bagian dalam.

Cing Co: yaitu latihan meditasi untuk menenangkan dan menyehatkan mental dan pikiran.

Amal baik adalah hal penting yang dianjurkan dalam Siu Tao. Berbuat amal memang terlihat nyata sebagai tindakan kepedulian terhadap lingkungan sekitar kita, tetapi sebenarnya berbuat amal baik itu adalah untuk kebaikan dan keuntungan kita sendiri.

Alkisah di negeri Mimpi, ada sebuah toko yang menjual segala macam bibit dari bibit padi sampai bibit mobil, pokoknya semua bibit ada, dan langganannya adalah manusia. Semua bibit yang dijualnya adalah bibit unggul yang kalau ditanam akan cepat tumbuh dan berbuah super. Orang yang menanam bibit padi akan mendapat hasil beras super, yang tanam bibit mobil dapat mobil Super Babybenz. Konon toko itu terdengar sampai ke negeri kahyangan, hingga pada suatu hari le Wang Ta Tie mengutus dewa perdagangan untuk menjalin hubungan kerjasama. Tentunya kedatangan sang dewa disambut dengan baik oleh pemilik toko tersebut. Ceritanya sang dewa menawarkan toko itu menjadi distributor bibit super produksi negeri kahyangan. Mendengar itu kontan pemilik toko itu bersujud dan menjawab, "Mohon ampun Paduka Dewa, bukan hamba menolak tawaran Paduka, tetapi 'bibit dari negeri kahyangan' itu memang paling tidak laku dan tidak ada yang mau beli, bahkan kami masih menyimpan semua stok yang ada sejak toko ini dibuka". "Sudah lama kami mau mengembalikannya, tapi tidak berani". "Kebetulan Paduka datang, kami mohon sekiranya Paduka mau bermurah hati menggantikan semua 'bibit amal kebaikan' itu dengan 'bibit dollar' yang lagi laku keras". Sang dewa pun ngeloyor pergi sambil menggerutu, "Dasar..manusia ..!!"

"Amal kebajikan begitu penting pengaruhnya dalam kemajuan Siu Tao kita, bahkan dapat dikatakan memupuk amal kebajikan adalah memupuk kekuatan"

KEMANUSIAAN

Walaupun tahu pasti bahwa realita kehidupan yang harus dihadapi itu penuh dengan gelombang pasang surut yang berat, tetap saja pada umumnya

umur yang panjang dan kesehatan merupakan sesuatu yang diidam-idamkan semua orang. Tentunya tanpa suatu alasan kuat dan tujuan hidup yang mulia, semua usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya selama mungkin, hanyalah merupakan refleksi ketakutan yang begitu besar dalam menghadapi kenyataan adanya akhir hidup.

Agama atau ajaran Ke Tuhanan diyakini merupakan alternatif jalan keluar untuk masalah ini. Walaupun dalam penjabaran yang kelihatan berbeda tapi pada dasarnya semua agama berusaha meyakinkan umatnya bahwa setelah kehidupan didunia ini, masih ada dimensi kehidupan lain yang kondisinya sangat relatif tergantung hasil kehidupan kita sekarang. Oleh karena itu semua agama menganjurkan umatnya menjadi baik.

Kuncin utama adalah di manusianya. Karena itu jaman sekarang ini mulai banyak yang menitik beratkan pada :

Revisi Diri (Siu Sing Yang Sing)

Dengan berprinsip bahwa kehidupan didunia ini adalah suatu berkah dan kesempatan yang mulia, maka kehidupan didunia ini harus dijalani (nikmati) secara baik dengan tujuan yang lebih baik lagi dikemudian hari. Berpegang pada prinsip kehidupan yang dipandang secara positif, maka kita pun harus selalu merevisi diri kita menuju diri yang sempurna raga, pikiran dan jiwanya. Revisi diri ini meliputi hal yang lebih luas lagi dari pengembangan latihan Tao Ying Suk kita, sehingga menyentuh kehidupan bermasyarakat dalam keseharian kita sebagai manusia seutuhnya.

Moral dan Sosial

Berbicara masalah moral dan sosial, akan lebih banyak mempermasalahkan bagaimana sikap dan tanggapan kita terhadap lingkungan sekitar kita.

• Moral Individu

Sebagai sesosok individu yang merdeka, kita mempunyai hak dasar sebagai manusia yang sama seperti yang dimiliki setiap orang yaitu hak asasi manusia. Hak asasi manusia yang paling dasar adalah hak untuk hidup dan

mendapatkan kebebasannya sebagai manusia. Hak asasi manusia ini merupakan hak setiap orang dan dapat dipergunakan oleh setiap orang tanpa perkecualian dengan batasan adanya hak asasi orang lain. Jadi sederhananya kita mempunyai hak asasi manusia yang memberikan hak hidup dan kebebasan pada kita sebagai insan manusia, tapi disisi lain kita juga dihadapkan pada hak asasi manusia dari orang lain yang hidup dalam lingkungan dan bersama kita. Dengan perkembangan kehidupan yang begitu cepat dan kompleksnya maka terciptalah suatu tatanan pola kehidupan yang memunculkan hukum sebagai perangkat pengatur agar kehidupan masyarakat manusia menjadi harmonis. Keadilan adalah merupakan dasar dan sekaligus tujuan dari keberadaan hukum.

Memang keberadaan hukum yang kuat menjadi modal utama dalam mencapai kondisi kehidupan masyarakat manusia yang baik dan teratur, tetapi adanya moral individu yang kuat akan jauh lebih baik didalam suatu kehidupan manusia, karena merupakan hukum dasar yang lebih hakiki dalam diri masing - masing manusia yang akan mengatur dirinya dalam keberadaannya masing-masing.

Pemahaman mengenai moral itu sendiri haruslah dilihat dari sudut pandang yang universal sehingga akan didapat pandangan moral dalam pengertian yang lebih hakiki.

Pada umumnya dalam sudut pandang yang sempit (bagi budaya timur), moral selalu dipandang dari sudut nilai-nilai tabu yang berhubungan dengan masalah seksual. Padahal keberadaan moral hampir dapat dikatakan jauh lebih luas dan universal dari hanya sekedar permasalahan tersebut. Moral merupakan suatu cakupan menyeluruh mengenai hal-hal perikemanusiaan, kesusilaan, dan kebajikan yang ada pada diri kita. Sebagai seorang taoyu kitapun dituntut untuk selalu berpijak pada kemoralan yang tinggi.

- Mencapai kehidupan yang sejahtera.

Merupakan hal yang diidam - idamkan oleh setiap insan manusia dan termasuk kita sebagai Tao Yu adalah mencapai kehidupan yang sejahtera. Kehidupan yang sejahtera dalam pengertian yang ideal adalah tercukupinya semua kebutuhan hidup kita baik yang dalam bentuk materi maupun rohani. Tentunya ukuran sejahtera itu sendiri sangatlah relatif karena begitu kompleksnya cara pandang dari setiap orang. Selain itu standar sejahtera dari setiap orang itu sendiri senantiasa berubah dan cenderung meningkat seiring dengan pencapaian yang telah diraih masing-masing individu.

Banyak orang membaca Tao Tek Cing yang mengatakan "Mencapai Kekosongan" adalah mendapatkan Tao Sejati. Mendengar kata "kekosongan" sering diantara kita segera menafsirkan dan dalam benaknya membayangkan kehidupan yang menjauh dari keduniawian. Sebagai manusia normal tentu dalam kehidupannya sehari - hari, kita juga mengejar kebahagiaan duniawi yang tidak terlepas dari materi.

Bersandar pada kenyataan bahwa kemampuan masing-masing individu dalam alam kompetisi yang berbeda-beda, maka pada akhirnya terciptalah suatu pola tingkat kesejahteraan hidup antar manusia yang berbeda-beda dalam suatu rentang jarak yang sangat relatif. Kalau kita melihat dari sudut pandang terciptanya kondisi yang ada sekarang ini, maka kelihatannya ini adalah hasil dari suatu proses yang alamiah. Akan tetapi suatu proses yang alamiah itu sendiri pada kenyataannya tidak dapat mempertahankan kelangsungan penampakan kealamiahannya tanpa suatu titik keseimbangan yang mampu dipertahankan. Demikian juga dalam usaha mencapai suatu tingkat kehidupan yang sejahtera kita sebagai Tao Yu selalu perpatokan pada proses yang alamiah, dan yang mungkin juga harus kita "sadari" bersama adalah agar dapat menjaga keseimbangan didalamnya sebagai usaha menjaga kealamiahannya itu sendiri.

Selain itu harus kita akui bahwa keberadaan materi dalam kehidupan duniawi sekarang ini memang penting dan jika kita dapat menguasainya tentunya akan sangat membantu meringankan beban kehidupan kita. Akan tetapi tentunya pemahaman kita mengenai keberadaan materi ini jauh lebih penting, sehingga tidak mempengaruhi atau merubah tujuan hidup kita yang positif menjadi kabur dan kehilangan kadarnya.

- **Bermasyarakat dan sosial.**

Sebagai makhluk sosial kita tentunya tak dapat lepas dari serba keterkaitan kita dengan masyarakat dan lingkungan sekitar kita. Dalam Siu Tao, pandangan kita sebagai Tao Yu terhadap masyarakat dan alam sekelilingnya dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang yang tergantung tingkatannya, yaitu sebagai berikut :

- *Ada aku baru ada kamu.*

Merupakan tingkat terendah dari kemampuan cara pandang seseorang terhadap masyarakat dan lingkungannya dengan penempatan diri sendiri sebagai subyek dan orang serta lingkungan sekeliling kita sebagai obyek. Pada taraf ini seseorang biasanya belum mampu meredam segala kekuatan ego dan subyektifitas dirinya sehingga jika terjadi benturan / konflik tujuan dan keinginan dengan subyek lain yang kebetulan pada taraf yang sama, maka akan terjadi penyelesaian dengan adu kekuatan.

- *Ada aku dan kamu.*

Pada tingkat ini pemahaman pribadi mengenai keberadaan dan hubungannya dengan individu lain didalam masyarakat dan lingkungan mencapai titik sosialisasi yang masih berstruktur subyek dan obyek dimana pribadi masih mengambil figur subyek sebagai predikat dirinya. Secara sekilas tahap ini kelihatannya tidak banyak berbeda dengan tahap sebelumnya diatas, tapi pada kenyataan praktisnya keadaan ditaraf ini sudah jauh berbeda dengan taraf

sebelumnya pada penerapannya di lingkungan yang ada. Yang membuat begitu nyataanya perbedaan yang ada adalah adanya kemampuan kontrol ego dari masing masing individu serta adanya pengakuan atas keberadaan ego-ego dari pribadi-pribadi yang lain yang dalam kondisi bersinggungan satu sama lain diadakan kompromi antar individu dengan masing-masing pribadi mengambil alternatif yang paling menguntungkan dari sudut pandangnya masing - masing.

- *Ada kamu baru ada aku.*

Taraf ini adalah yang paling tinggi dimana sesosok pribadi sudah mencapai kesadaran yang tinggi serta kemampuan menyatu dengan masyarakat serta alam dan lingkungannya. Berkemampuan untuk "menguasai diri sepenuhnya" sehingga mempunyai sudut pandang dan wawasan yang sangat luas dan jauh yang berpijak dari titik kehakikian, sehingga menghasilkan ide-ide serta pola tingkah laku yang serasi dan harmonis mencapai taraf obyektifitas yang universal.

ALAM SEMESTA.

Karena kita ini hidup didalam alam dan kita sendiri juga adalah bagian dari alam itu sendiri, maka sudah selayaknya kita harus bisa memanfaatkan dan mengembangkan alam ini untuk kepentingan (kesejahteraan kehidupan) kita dengan sebaik-baiknya.

Alam dan segala kekayaan yang terkandung ini seakan memang sudah disediakan untuk manusia, sehingga alam sendiri selalu membebaskan manusia untuk memanfaatkannya sehingga manusia merasa alam ini adalah miliknya. Oleh karena itu menjaga dan pelihara alam dan lingkungan otomatis menjadi tanggung jawab dari manusia.

Manusia itu adalah bagian alam itu sendiri maka keberadaan manusia itu sendiripun harus bisa dijaga dengan baik. Ironisnya justru manusialah

bagian alam yang paling sukar untuk diatur selain juga paling berbahaya, oleh karena itu menjaga keseimbangan dan keselarasan kehidupan antar manusia secara harmonis kelihatannya jauh lebih penting dari sekedar memelihara dan mengembangkan sumber daya serta kelestarian alam yang ada.

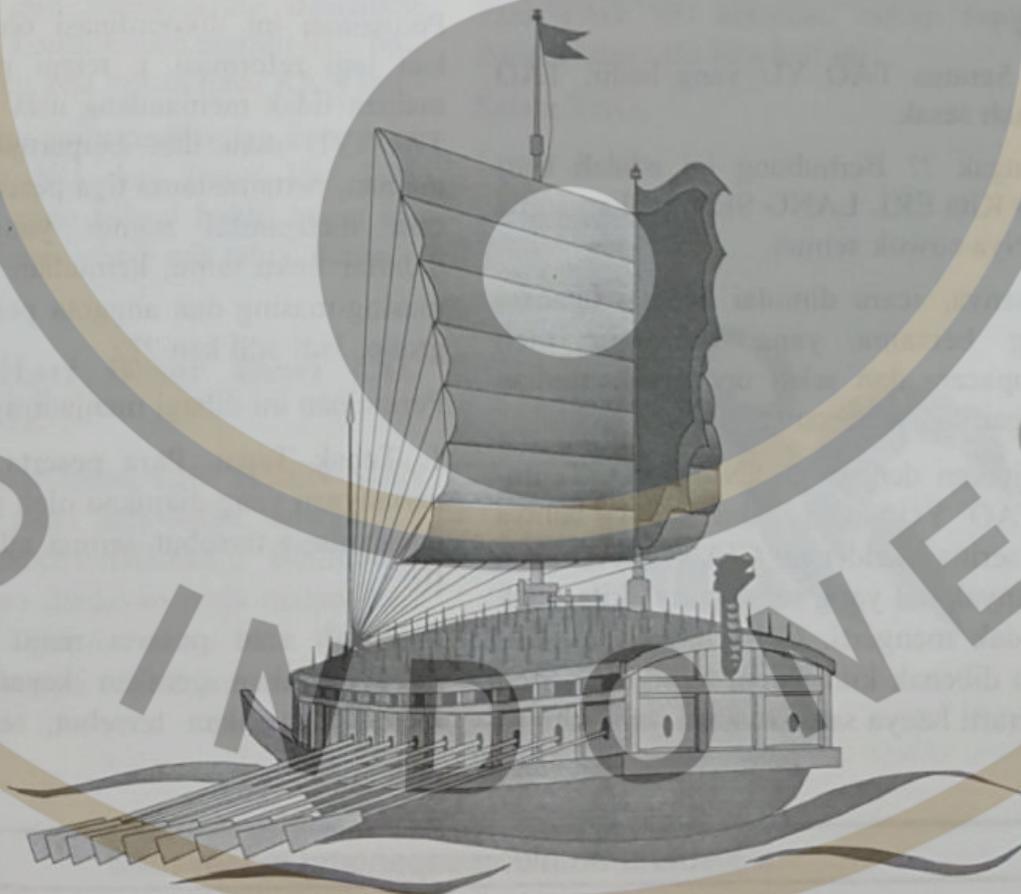
Sebabnya manusia adalah mahluk yang mempunyai pikiran dan perasaan yang tinggi sehingga selalu timbul benturan yang jika sudah mencapai skala besar justru benturan antar manusia inilah yang lebih banyak mengakibatkan dampak negatif pada alam serta lingkungan selain pada dirinya sendiri. Jadi kalau mau dunia ini baik (mencapai keseimbangan yang alami) maka masing-masing individu manusia ini (kita) lah yang harus bisa "mengerti" (Wu) serta bisa mengontrol pikiran dan perasaannya.

Demikian tadi pembahasan "Intan dalam Debu" dalam sudut pandang saya secara praktis dan garis besarnya, tentunya masih banyak lagi pemahaman-pemahaman yang kita perlukan untuk mencapai suatu kesempurnaan. Akan tetapi hanyalah dengan suatu penerapan yang dilakukan dengan penuh "kesadaran" lah yang akan menyatukan diri kita dengan Tao secara alami. Oleh karena itu bersihkanlah debu-debu yang masih melekat pada diri kita, kemudian gosoklah dengan halus sampai indah berkilau menjadi berlian sesungguhnya.

" Ada pepatah mengatakan untuk mencapai jarak ribuan kilometer dimulai dari satu langkah yang pertama "

- Hendra -

-



}}} SEKILAS INFO }}}}

*Peringatan Hari Besar Dewa ERL LANG SEN



Setiap tahun TAO YU Jakarta selalu memperingati Hari Besar Dewa ERL LANG SEN. Untuk tahun ini perayaan Hari Besar Erl Lang Sen jatuh pada hari Minggu tanggal 18 Oktober 1998 (kalender nasional). Karena hari Minggu dan para TAO YU tentunya pada libur makanya acara di-

adakan sore hari jam 17:00 WIB.

Pada tahun 1998 ini, peringatan tersebut diadakan sangat sederhana tapi cukup meriah. Acara diadakan di TAO KWAN (Duta Harapan Indah, Teluk Gong).

Lebih dari Seratus TAO YU yang hadir, TAO KWAN penuh sesak.

Mau tahu ngak ?? Berhubung ini adalah Hari Besar Dewa Kita ERL LANG SEN, maka panitia peringatan-Nya cowok semua.

Seperti biasanya, acara dimulai dengan upacara sembahyang bersama yang dipimpin oleh pemimpin upacara dan seksi upacara kemudian dilanjut dengan LIEN bersama.

Acara dilanjutkan dengan CIANG TAO. Tentunya para TAO YU sudah tahu semua bahwa apabila kita sering mendengar CIANG TAO akan mendapat banyak hal yang sebelumnya kita tidak tahu atau tidak mengerti. Coba bayangkan bila pada saat itu dibenak kita hanya terpikirkan satu pertanyaan berarti hanya satu jawaban yang kita

dapat, tetapi karena banyak TAO YU pada saat CIANG TAO maka akan banyak pertanyaan yang timbul yang mana pertanyaan dari TAO YU tersebut belum terpikirkan oleh kita. Betul nggak????

Nah..... sekarang kita masuk ke acara menyanyi bersama yang dipandu oleh seksi koor.

Setelah suara nyaris tak terdengar (kirain panther kali!), maka seksi konsumsi pun bergerak cepat membagi-bagikan jatah sembako kepada para TAO YU. he... he....

Setelah perut kita sudah terisi maka acara dilanjutkan kembali. Panitia harus memutar otak untuk mempersiapkan agar perayaan ini bisa meriah maka diadakanlah acara permainan.

Permainan ini dikoordinasi oleh muda-muda (kan lagi reformasi), tetapi para peserta permainan tidak memandang usia lho. Supaya para TAO YU mau ikut berpartisipasi dalam permainan, pertama-tama tiga peserta dipilih dengan cara mengambil nomor yang namanya ada didaftar buku tamu, kemudian mereka memilih-masing-masing dua anggota peserta sebagai satu group. Jadi adil kan ???

Permainan ini dibagi menjadi tiga sesi :

1. Tebak Tepat. Para peserta harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh panitia yang mana jawabannya tersebut semua ada dibuku CIANG IE.
2. Salah satu peserta maju ke depan untuk memperagakan gerakan kepada rekannya agar menebak gerakan tersebut, tentunya yang ber-

Kebenaran hidup sepanjang masa.

{{{ SEKILAS INFO }}}

* Peringatan Hari Besar Dewi CIU THIEN SIEN NIE :

hubungan dengan TAO.

3. Berpacu dalam nada TAO. Dalam sesi terakhir para peserta ditest dalam menebak lagu TAO, musik akan diputar dan peserta harus menjawab judul lagunya.

Wahpokoknya acaranya seru deh. Akhirnya setelah melewati waktu yang menegangkan, muncullah para pemenang dan hadiahnya oke punya lho. Ternyata perjuangan peserta tidak sampai disini saja karena untuk mendapatkan hadiah tersebut para peserta harus melakukan sesuatu yang diminta oleh para TAO YU lainnya.

Mau tahu nggak apa rahasianya kok para peserta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan ??? Tidak sulit kok, cukup dengan rajin membaca buku CIANG IE dan sering-sering dengarkan lagu TAO (jangan house music melulu ha... ha...) Jadi para pemenang kita bukan hasil KKN lho.

Puncak acara kali ini yaitu pembagian door price kepada para TAO YU dari Dewa kita ERL LANG SEN. Bagi yang belum hokhi tahun ini, jangan kecil hati karena masih ada tahun depan.

* Peringatan Hari Besar Dewi CIU THIEN SIEN NIE :

Peringatan Hari Besar Dewi CIU THIEN SIEN NIE kali ini jatuh pada hari Rabu, tanggal 28 Oktober 1998 (kalender nasional). Berhubung hari kerja maka acara diadakan pada malam hari pukul 19:30 WIB. Ternyata acara baru dimulai pukul 20:00 WIB, karena terjadi kemacetan lalu lintas diluar dugaan.

Walaupun acara dimulai agak terlambat namun dapat berjalan dengan lancar. (Siapa dulu dong).

Berlangsungnya acara peringatan Hari Besar Dewi CIU THIEN SIEN NIE tidak jauh berbeda dengan acara peringatan Hari Besar Dewa ERL LANG SEN alias serupa tapi tak sama, yang unik panitia peringatan Hari Besar Dewi CIU THIEN SIEN NIE terdiri dari kaum wanita.

Ini emansipasi, reformasi atau revolusi,....ha... ha..ha.

Ah jangan terlalu berpikiran negatif. Yang jelas ini kan kemajuan tho, jadi bukan hanya yang laki-laki saja yang punya gawe, yang cewek juga OK lho.

Para TAO YU sekalian, cukup sampai disini dulu sekilas info kita kali ini.

Salam TAO,

Lenny & Nini.

Cahaya TAO menerangi selama - lamanya.

== YING SEN CIEK FUK ==

Sebelum Tanggal 1/1 Imlek tiba :

Tak terasa dalam penerbitan majalah "Intan Dalam Debu" kali ini berdekatan dengan Tahun Baru Imlek 2550. Untuk itu tidak ada salahnya kita mencoba mengingatkan kembali kepada para Tao Yu, apa dan bagaimana persiapan penyambutan upacara Ying Sen Ciek Fuk ini di rumah masing-masing.

Supaya lebih afdol kata kerennya.

Biasanya satu minggu sebelum tanggal Satu Bulan Satu Imlek, yang sudah berumah tangga, semua anggota keluarga membersihkan rumah secara keseluruhan.

Semua HU yang sudah berubah warna (agak keputihan) dilepas dan diganti dengan baru, Hu yang lama dibakar.

Meja sembahyangan dibersihkan, patung - patung Dewa - Dewi diturunkan, dicuci dengan sabun dan dibilas dengan air bunga agar bersih dan wangi.

Nah Meja sembahyangan dan patung - patung Dewa - Dewi ditata kembali dengan rapi dan siap untuk menyambut Tahun Baru.

Ada juga yang melakukan (tidak harus) cuci rumah (Si Uk Che), sebelum Tahun Baru tiba, ini dimaksudkan agar rumah bersih dari gangguan yang aneh - aneh. Pencucian rumah ini dapat dilakukan oleh TAO YU yang sudah punya jubah ktuning.

Persiapan apa - apa yang dibutuhkan :

Satu atau dua hari sebelum hari H tiba, yaitu tanggal Satu Bulan Satu Tahun Baru Imlek. Buah - buahan dengan jumlah masing - masing lima buah, lima jenis (apel, jeruk, pear, anggur, jeruk besar dll) dan rangkap dua (dua set), artinya untuk Meja Sembahyangan Thian Khung satu set, dan untuk Meja Sembahyangan yang didalam rumah satu set. Hindari memilih jenis buah yang berduri (salak, nanas, dan lainnya).

Meja Sembahyangan Thian Khung disiapkan.

Kemudian HIO besar sesuai kebutuhan, minimum dua batang. HIO kecil secukupnya tergantung anggota keluarga yang ingin sembahyang, masing - masing anggota 12 batang HIO pada tiap meja sembahyang (2 x 12 batang tiap anggota).

Lilin yang pantas 2 batang tiap meja (jangan terlalu tinggi dan besar), sebagai penerangan.

Bunga segar untuk meja bila mampu, sebagai pewangi.

HIO LO (tempat HIO) untuk meja Thian Khung. Bila tidak ada yang permanent, dapat dibuat dari kaleng susu besar, dibungkus dengan kertas merah dan diisi beras.

Cangkir kecil (CU CING), tempat teh sebanyak 5 buah untuk masing - masing meja sembahyang. Juga teh dan pocinya jangan lupa.

Permen satu piring kecil sebagai pemanis untuk masing - masing meja sembahyang.

Minyak wangi disemprotkan ke tangan anggota keluarga saat sebelum sembahyang.

Kain merah sebagai taplak meja Thian Khung.

Demi keselamatan lebih baik diatas taplak meja tadi diberi alas kaca, sebelum buah, lilin, Hio Lo dan lainnya disusun.

Penyusunan / persiapan sembahyang :

Letakkan meja Thian Khung menghadap ke Timur dengan langit-langit terbuka (seperti kita sembahyang menghadap ke Timur).

Pasang taplak meja merah, letakkan kaca diatasnya. Susun HIO LO, Cangkir Teh setengah lingkaran, lilin samping kanan kiri, buah-buahan

Power TAO tak tertara, belajarlh tentu akan berguna.

== YING SEN CIEK FUK ==

Saat Sembahyang :

melingkar setengah lingkaran juga, bunga dibelakang kanan-kiri meja. Permen di sebelah kanan depan meja.

Demikian juga dengan Susunan yang sama untuk Meja Sembahyang yang ada didalam rumah.

Saat Sembahyang :

Waktu Sembahyang pada Tanggal Satu Bulan Satu tahun baru Imlek, jam 00:30 sampai 06:00 adalah yang paling baik.

Pakailah pakaian yang rapi, yang banyak kantongnya. Kenakan Jubah Kuning untuk yang telah mendapatkannya. Susunlah permohonan permintaan untuk satu tahun Baru ini, agar tidak ada yang tertinggal.

Kepala keluarga memimpin sembahyang dengan HIO besar satu di hadapan Thian Khung, kemudian diikuti dengan 12 HIO kecil. Sembahsujud seperti biasa sembahyangan kita, permohonan - permohonan diutarakan, ditunggu dan dirasakan apa yang didapatkan saat itu.

Setelah selesai diikuti dengan anggota keluarga yang lain, mulai dari pangkat yang tertinggi menurun.

Kepala keluarga melanjutkan sembahyangan yang sama di Meja Sembahyangan dalam rumah, dengan pola yang sama diatas.

Setelah semuanya selesai, tunggu sebentar, sekitar 30 menit lah. Bila situasi lingkungan tidak mengizinkan, maka meja sembahyangan Thian Khung, boleh diberesin / diangkat semua persembahan yang ada, tinggalkan HIO nya saja. Bila situasi mengizinkan maka dapat dibiarkan sampai

pagi, sampai lilin dan Hio terbakar habis.

Nah selesai sudah Sembahyangan YING SEN CIEK FUK kali ini.

Kemudian pagi harinya dilanjut dengan adat keluarga masing-masing, seperti berkunjung kerumah orang tua, orang yang dituakan dll.

Kalau merasakan tahun kemarin Imlek 2549 ini kurang beruntung, banyak kemalangan menimpa diri kita, maka kesempatan yang paling baik untuk memohon keselamatan dan kelancaran usaha adalah pada 15 hari pertama bulan Satu Imlek ini. Gunakan kesempatan ini untuk mengunjungi Klenteng-Klenteng tiap hari satu, sebanyak lima belas klenteng. Banyak-banyaklah beramal, niscaya keselamatan dan kelancaran usaha akan terkabulkan.

Lain-lain diluar konteks judul diatas :

Kita para TAO YU sebenarnya sudah lepas dari JIONG yang sering digemborkan orang awam.

Terkadang tak jarang yang mencemooh bahwa JIONG kok para TAO YU tidak tahu. Oleh sebab itu PAW UN juga dilaksanakan di TAO KWAN - TAO KWAN. Ini dimaksudkan memberikan pilihan lain untuk berbuat amal bagi TAO YU, dan mengupacarakan anggota keluarga TAO YU (mungkin), atau orang lain yang merasa JIONG tahun ini untuk di CISUAK kan.

Upacara ini biasanya dilakukan di TAO KWAN setelah tahun baru berjalan beberapa minggu.

Ada lagi, bagi TAO YU yang mampu, awal - awal tahun baru merupakan waktu yang paling baik untuk melakukan BING AN YEN.

TAO dapat menunjukkan jalan, tetapi tidak dapat mewakili untuk menjalani.

== YING SEN CIEK FUK ==

Catatan :

Mengundang TAO YU - TAO YU lain untuk datang kerumahnya, melakukan sedikit upacara, untuk mendapatkan keselamatan keluarga dan kelancaran usaha. Dilanjutkan dengan makan bersama, agar yang ikut hadir juga mendapatkan HOK GIE nya.

Wah kok ngecapnya tambah banyak ya !!??

Memang orang TAO ini banyak ulahnya. Apa boleh buat, itulah kenyataan hidup.

Catatan :

Pokok utama dari kita SIU TAO adalah Kemantapan dan Ketulusan hati (JEN SIN).

Tidak perlu bermewah - mewah, sesuaikan dengan kondisi ekonomi yang ada.

Kalau "ada",-baik, kalau sampai tidak adapun bukan suatu hambatan untuk SIU TAO; Untuk sembahang YING SEN CIEK FUK; Untuk BING AN YEN. Apa-apa yang kita persembahkan, kesemuanya hanyalah penggembira, sedap dipandang, ditinjau dari kaca mata manusia.

Sedangkan SEN / SIEN (Dewa-dewi) sendiri, tidak makan apa yang kita persembahkan itu.

Jadi Ketulusan dan Kemantapan Hati (JEN SIN) ditambah WU, menuju CEN-lurus (SIU CEN) itulah pokok utama kita SIU TAO.

Ngak perlu neko - neko kan ???

Akhir kata : " Kalau masakan tidak ada bumbu penyedapnya akan terasa hambar, meskipun dapat dimakan " betul ngak ??

Nah itulah..... susahny jadi manusia.

Jadi bagaimana ini ?

Kembali ke YIM YANG (THAY CIK) kita, Keseimbangan, Keselarasan itulah kehidupan yang kita jalani.

Aku tahu apa yang aku mau !!!

KHUNG XIE FAT JAY !! untuk semuanya.

HUNG PAW NA LAY !! untuk masuk KHUNG TEK SIANG, he he he.....

Salam TAO,

Ming - Ming.

Kebersihan dan Kesabaran adalah hasil gemblengan tertinggi.

APA ITU QUO NIEN ?

Diantara jutaan orang Chinese yang ada di dunia ini, ternyata yang mengetahui sejarah dan asal usul tentang Tahun Baru Imlek memang tidak banyak. Biasanya mereka hanya merayakannya dari tahun ke tahun bila kalender tanggalan Imlek telah menunjukkan tanggal satu bulan satu. Jenis dan cara merayakannya pun bisa berbeda dari satu suku dengan yang lain. Hal ini dikarenakan luasnya daratan Tiongkok dengan beraneka ragamnya kondisi alam, lingkungan baik secara geografis maupun demografis, belum lagi secara etnis. Ada yang dimulai dengan sembahyang kepada Thian dan para Dewa, serta para leluhur, ada pula yang dimulai dengan makan ronde, maupun kebiasaan-kebiasaan lain, sebelum saling berkunjung antar sanak saudara sambil tak lupa membagi-bagi 'Ang Pau' untuk anak-anak yang tentu saja menerimanya dengan penuh kegembiraan.

Sebenarnya kalender Chinese dipengaruhi oleh 2 system kalender yaitu sistem Gregorian dan sistem Bulan-Matahari, dimana satu tahun terbagi rata menjadi 12 bulan sehingga tiap bulannya terdiri dari 29 ½ hari. Penanggalan ini masih dilengkapi dengan pembagian 24 musim yang amat erat hubungannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada alam, sehingga pembagian musim ini terbukti amat berguna bagi pertanian— dalam menentukan saat tanam maupun saat panen. Di bawah ini adalah beberapa contoh dari pembagian 24 musim tersebut:

- permulaan Musim Semi
Hari pertama pada musim ini adalah tahun baru, atau saat dimulainya festival musim semi.
- Musim Hujan
Di mana hujan mulai turun
- Musim Serangga
Serangga mulai tampak setelah tidur panjangnya selama musim dingin.
- dll.(masih ada 21 musim lain yang terlalu panjang untuk dibahas satu persatu)

Selain dari pembagian musim di atas, dalam penanggalan Tiong Hoa juga dikenal istilah Tian Gan dan Di Zhi yang merupakan cara unik dalam membagi tahun-tahun dalam hitungan siklus 60 tahunan. Masih ada lagi hitungan siklus 12 tahunan, yang kita kenal dengan 'SHIO' yaitu Tikus, Sapi, Macan, Kelinci, Naga, Ular, Kuda, Kambing, Monyet, Ayam, Anjing, Babi.

Kesimpulannya, Penanggalan Chinese tidak hanya mengikuti satu sistem saja, tetapi juga ada beberapa unsur yang mempengaruhi yakni musim, 5 unsur, angka langit, shio dll. Walaupun demikian semua perhitungan hari ini dapat terangkum dengan baik menjadi satu sistem "PENANGGALAN CHINESE" yang baik, lengkap dan harmonis bahkan hampir dikatakan sempurna karena sudah mencakup 'Koreksi'nya juga—sebagai contoh 'Lun Gwe' merupakan bulan untuk mengkoreksi setelah satu periode tertentu. Hal ini menunjukkan kecerdikan/keahlian bangsa Tiong Hoa sejak zaman kuno.

Asal usul Tahun Baru Imlek

Tahun baru Imlek juga dikenal dengan istilah "Quo Nien" atau 'Festival Musim Semi'. Hal ini karena dimulai pada permulaan musim semi. Asal usulnya sudah amat kabur karena tradisi ini sudah teramat tua.

Memang ada beberapa versi cerita mengenai 'Quo Nien' ini. Tapi dari semua cerita didapat kesamaan bahwa kata "NIEN" yang dalam bahasa Chinese modern berarti 'Tahun', sebenarnya adalah nama dari seekor Monster binatang buas yang mempunyai kebiasaan mulai makan manusia tepat pada malam Tahun Baru (Imlek).

Ada sebuah legenda yang menceritakan lebih jauh tentang si Monster 'Nien' ini. Konon Si 'Nien' mempunyai mulut yang sangat besar yang dapat menelan banyak orang sekaligus dalam sekali lahap, sehingga tidak heran jika penduduk menjadi amat takut kepadanya. Pada suatu hari, ada seorang tua yang datang untuk menolong mereka. Beliau

menawarkan diri untuk menaklukkan Sang Monster 'Nien'.

Walaupun setengah percaya, pendudukpun setuju. Maka Orang Tua itupun menunggu kedatangan 'Nien'. Pada saat 'Nien' datang, orang tua itupun menyapanya: "Hai, Nien: Saya dengar bahwa kamu sangat hebat dan sakti sehingga dapat menelan banyak orang sekaligus. Tetapi, dapatkah kamu menelan binatang buas pemangsa manusia yang lain yang ada di dunia ini? Saya kira, manusia bukanlah lawanmu yang layak, mereka tidak dapat melawanmu. Kalau kamu memang dapat menelan binatang buas yang lain, barulah kamu dapat dikatakan dan dikenal paling kuat dan sakti di dunia ini". Rupanya Sang Monster 'Nien' terkena juga kata-kata Orang Tua tersebut. Sejak saat itulah, Sang Monster 'Nien' hanya memangsa binatang, baik yang buas maupun binatang peliharaan, tidak pernah lagi dia makan manusia.

Konon setelah kejadian itu, Orang Tua itupun menghilang dengan menunggang Sang Monster 'Nien'.

Barulah penduduk sadar bahwa Orang Tua tersebut adalah Dewa yang turun ke dunia guna menolong manusia.

Nien telah pergi, binatang buas lainyapun takut berkeliaran, mereka masuk ke hutan-hutan. Sejak saat itu, penduduk mulai dapat hidup tenang dan damai.

Sebelum pergi Sang Orang Tua pun berpesan agar penduduk menaruh dekorasi yang terbuat dari kertas merah pada pintu-pintu dan jendela pada setiap akhir tahun, guna menangkal kembalinya si 'Nien', karena Nien takut pada warna merah.

Sejak itulah, 'Pengalaman dalam menaklukkan Nien' menjadi sebuah tradisi yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Istilah "QUO NIEN" yang berarti 'Selamat dari Nian'pun sekarang berubah menjadi 'Merayakan Tahun Baru' karena 'Quo' berarti 'lewat atau menjalankan/merayakan'. Kebiasaan untuk menempel kertas merah dan memasang petasan untuk menakuti 'Nien', walaupun sudah memudar tapi masih ada yang melakukannya. Meskipun demikian, banyak orang yang sudah lupa mengapa

mereka harus menempel kertas dan memasang petasan. Mereka, rata-rata, hanya suka kemeriahan warna dan suasana yang mereka anggap dapat lebih menyemarakkan tahun baru.

Tradisi Tahun Baru Imlek.

Walaupun puncak acara Tahun Baru Imlek / Quo Nien hanya berlangsung 2-3 hari termasuk malam tahun baru, tetapi masa tahun baru sebenarnya berlangsung mulai pertengahan bulan 12 tahun sebelumnya sampai pertengahan bulan pertama dari tahun yang baru tsb.

Sebulan sebelum tahun baru merupakan bulan yang bagus untuk berdagang, karena orang biasanya akan dengan mudah mengeluarkan isi kantongnya untuk membeli barang-barang keperluan tahun baru. Transportasipun akan terlihat mulai padat karena orang biasanya akan pulang ke kampung halamannya untuk merayakan tahun baru bersama sanak saudara.

Beberapa hari menjelang tahun baru kesibukan dalam rumah mulai terlihat dimulai dengan pembersihan rumah secara besar-besaran bahkan ada yang mengecat baru pintu-pintu dan jendela. Hal ini dimaksudkan untuk membuang segala kesialan serta hawa kurang baik yang ada dalam rumah dan memberikan kesegaran dan jalan bagi hawa baik serta rezeki untuk masuk. Acara dilanjutkan dengan memasang hiasan-hiasan tahun baru yang terbuat dari guntingan kertas merah maupun tempelan kata - kata harapan seperti KEBAHAGIAAN, KEKAYAAN, PANJANG UMUR, serta KEMAKMURAN. Beberapa keluarga masih melakukan acara sembahyang pada arwah leluhur, bermacam - macam buahpun ditaruh di depan altar.

Pada malam tahun baru, setiap keluarga akan mengadakan jamuan keluarga di mana setiap anggota keluarga akan hadir untuk bersantap bersama. Makanan populer pada jamuan khusus ini adalah 'Jiao Zi' (semacam ronde). Setelah makan, biasanya mereka akan duduk bersama ngobrol, main kartu maupun game ataupun hanya nonton TV. Semua lampu akan dibiarkan menyala

sepanjang malam. Tepat tengah malam, langitpun gemuruh dan gemerlap karena petasan. Semua bergembira

Keesokan harinya, anak-anak akan bangun pagi-pagi untuk memberi hormat dan menyalami orang tua maupun sanak keluarga dan merekapun diberi Ang Pau. Acarapun dilanjutkan dengan mendatangi saudara yang lebih tua maupun tetangga. Ini adalah saat yang tepat untuk saling rekonsiliasi / berdamai, melupakan segala ketidakcocokan

Suasana tahun baru berakhir 15 hari kemudian, berbarengan dengan dimulainya 'Festival Lentera'. Lentera warna-warni aneka bentuk dan rupa akan dipasang memeriahkan suasana, tarian tradisional pun digelar di lapangan. Makanan khas pada saat ini adalah 'Tang Yuan' semacam ronde yang lain.

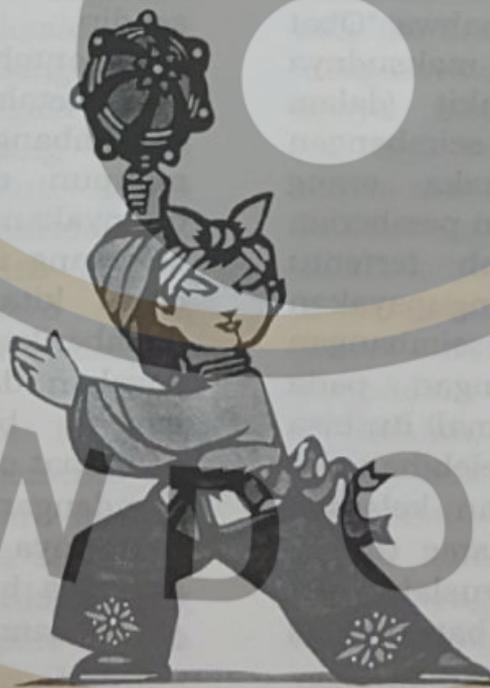
Walaupun tradisi dan kebiasaan boleh berbeda tapi ada satu spirit / semangat yang sama dalam merayakan Tahun Baru yaitu suatu harapan akan

kedamaian, kebahagiaan untuk keluarga, teman-teman ataupun penduduk dunia lainnya.

Nah, pembahasan ini dapat menambah wawasan kita ataupun sebagai suatu wacana pengingat kembali bagi yang sudah tahu akan tradisi kita ini.

Ada baiknya kita tahu akan asal-usul tradisi nenek moyang kita sendiri dan tidak menjadi asing atau bahkan menganggap tradisi orang sebagai tradisi kita, karena tradisi hanyalah sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan terlepas dari agama maupun politik. Dan dengan pengertian mengenai penanggalan di atas, diharapkan akan semakin berkurangnya orang-orang yang mudah dibodohi karena ketidak-tahuannya seperti contoh isu 'Pengajuan Tahun Baru akhir-akhir ini'. Kata orang Jawa 'Apa tumon?'. Selama ribuan tahun Quo Nien tidak bisa dan belum pernah dimajukan, apapun alasannya, atau sudah kena wabah Millenium ???

*Diterjemahkan dan disadur bebas
Oleh Fung Ling*



KESEIMBANGAN

Makan adalah salah satu kebutuhan pokok, setiap orang membutuhkan makanan (termasuk minuman) untuk kelangsungan hidupnya. Makanan sangat beragam jenisnya, yang berbeda-beda dari bentuk, aroma dan rasanya. Manusiapun berbeda-beda selera dan kesukaannya. Makanan selain untuk kelangsungan hidup, dengan cita rasa kenikmatannya juga menjadi pemuas selera disamping sebagai pemenuhan kesehatan. Makanan yang baik adalah makanan yang bercita rasa tinggi sesuai selera dan dapat memenuhi kebutuhan kesehatan dengan menjamin ketersediaan zat-zat yang diperlukan tubuh serta ekonomis. Tentunya untuk mendapatkan suatu masakan yang baik itu harus ada resepnya dimana yang terpenting dari semua itu adalah adanya suatu keseimbangan yang terkontrol dengan baik sehingga bisa mendapatkan hasil yang terbaik.

Dalam dunia kedokteran ada semacam pepatah yang mengatakan bahwa "Obat adalah Racun", yang mana maksudnya adalah jika seseorang sakit (dalam pengertian adanya ketidak seimbangan zat dalam tubuhnya) maka orang tersebut dapat diobati dengan pemberian zat tertentu dalam jumlah tertentu (dosis) dengan maksud mengupayakan terciptanya kembali keseimbangan tersebut. Ketidak seimbangan pada orang yang sakit (secara normal) itu bisa karena kekurangan atau kelebihan zat tertentu yang mengakibatkan kelainan atau terganggunya metabolisme tubuh. Pemberian zat (obat) itu haruslah tepat dan terukur, karena diluar batas batas

tertentu justru dapat dikatakan pemberian zat (racun) itu akan berbahaya karena justru memperparah ketidakseimbangan yang ada.

Seperti kita ketahui bahwa air sangat penting bagi manusia, tapi bagi sebagian yang tinggal dikota-kota besar, air (yang sehat) sekarang sudah semakin sulit didapatkan sehingga kini bahkan harus dibeli. Ya, memang air sekarang sudah mahal karena kini kita harus membayar pada manusia yang memproduksinya, menggantikan pekerjaan alam. Semua itu adalah harga yang harus kita bayarkan untuk pekerjaan-pekerjaan manusia dalam rangka meninggikan harkat kehidupannya, walaupun berbuntut panjang mengganggu siklus alam dan akhirnya mengganggu keseimbangan alam. Manusia itu memang kadang berbuat tanpa sadar akan akibat dari semua perbuatannya yang pada akhirnya lebih banyak menimbulkan kesusahan pada manusia sendiri.

Dari contoh - contoh kecil diatas dapat kita ketahui begitu penting adanya keseimbangan itu, baik secara mikro maupun makro. Jika misalnya kita ditanyakan "Bagaimana hidup yang seimbang itu?" Maka masing - masing dari kita semua mungkin bisa memberikan jawabannya, tapi tentu saja jawaban dari semuanya akan berbeda karena biasanya kita memberikan pendapat sesuai dengan pandangan kita. Mendengar kata "seimbang", maka pada umumnya terlintas dalam benak kita ada dua hal atau keadaan yang dalam posisi sama kuat. Keseimbangan dalam

suatu pembahasan sempit yang spesifik, terasa seperti membicarakan "keadilan", ini disebabkan karena memang keadilan itu adalah bagian dari keseimbangan itu secara utuh.

Didalam ajaran TAO pun "keseimbangan" menduduki salah satu posisi tertinggi diantara kaidah - kaidah yang ada. Yang dimaksud "keseimbangan" disini dalam banyak kasus justru tidak sekedar memperlihatkan adanya perimbangan dari dua hal saja. Keseimbangan dalam TAO mempunyai arti yang demikian dalam dan luas, berkaitan erat dengan konsep "kealamiahannya". Keseimbangan yang dimaksudkan dalam TAO itu hampir dapat dikatakan bukanlah atau tidak mendekati sama sekali persamaan - persamaan perhitungan matematis yang menunjukkan bilangan - bilangan dan formulasi yang baku dan tetap, tapi lebih mendekati suatu proses manajemen yang mengatur penempatan masing - masing diposisi dan waktu yang tepat serta fungsinya untuk kelangsungan keseluruhannya. Keseimbangan dalam pandangan imajinasi dapat dibayangkan bagaikan suatu kekuatan jaringan raksasa yang hidup, dimana semuanya terbangun dari kekuatan - kekuatan dari segala unsur yang dalam interaksinya yang begitu komplekspun tetap mengikuti suatu hukum keteraturan yang harmonis. Keberadaan keseimbangan itu sendiri secara makro maupun mikro selalu berkembang dan berubah dengan caranya yang sangat unik.

Keseimbangan pada tingkat tertinggi berada dan meliputi alam semesta ini secara keseluruhan, dan secara mutlak juga menguasai sampai pada segmen - segmen yang lebih kecil bahkan yang terkecilpun. Dalam kehidupan dunia sehari-haripun kita tidak pernah luput

dari kekuatan keseimbangan. Sampai pada tingkat tertentu yang masih berskala sangat mikro, manusia memang dianggap mempunyai sedikit peranan dalam mempengaruhi keadaan kondisi alam lingkungannya, akan tetapi semua upaya manusia itu tidak dapat bertahan atau luput sama sekali terhadap koreksi yang dilakukan oleh keseimbangan alam semesta ini, kecuali jika manusia bisa mengikuti iramanya. Karena keseimbangan pada tingkat alam semesta itu menerapkan suatu hukum "keseimbangan" yang universal. Oleh sebab itu maka semua ketidakseimbangan yang bersifat mikro atau bahkan yang makro sekalipun akan terkoreksi dengan sendirinya oleh hukum keseimbangan yang universal tersebut tanpa mempedulikan proses penyeimbangannya, yang secara pandangan manusia justru dirasakan sebagai suatu kekacauan (ketidakseimbangan) tanpa menyadari bahwa pemicu segalanya itu adalah manusia sendiri. Kekuatan keseimbangan, dalam proses penyeimbangannya jika ada suatu gejala yang mengarah ke keadaan tidak seimbang tidak pernah pandang bulu (karena inilah keadilan yang hakiki) mengoreksi sebesar apapun dalam upaya mengembalikan keseimbangan itu, tapi tentunya semua ini berjalan secara alamiah, jika terkadang kekuatan keseimbangan itu seakan tidak bereaksi dalam keberadaannya itu adalah karena ia menggunakan kekuatan waktu dalam proses eliminasi ketidakseimbangan yang ada.

Baiklah, untuk selanjutnya adalah yang lebih realistis kita berbicara mengenai konsep keseimbangan itu dalam konteks yang lebih praktis dan lebih mengarah ke penerapannya bagi kita sebagai TAO YU. Karena penerapannya yang juga demikian luas

maka konsep keseimbangan praktis akan dibahas secara umum saja dan lebih banyak mengarah pada fungsi dan peranan sosial kita, dimulai dari skala terkecil yaitu diri kita sendiri;

1. Keseimbangan diri .

Sosok kita sebagai individu bagaimanapun juga adanya, tentu saja harus kita anggap sebagai suatu yang sangat berharga, dan harus bisa terus kita kembangkan menuju kesempurnaan yakni dengan jalan SIU TAO. Nah, dalam proses SIU TAO yang mencakup jiwa dan raga, keseimbangan sangat diperlukan agar semua unsur yang ada dalam proses tersebut tidak berdiri sendiri - sendiri, sebaliknya justru harus bisa menjadi suatu kesatuan yang saling mengisi menjadikan kita sebagai manusia yang seutuhnya. Berbicara segala hal termasuk keseimbangan , maka semuanya haruslah dimulai dari diri kita sendiri sebelum dapat menginjak dan meningkat pada lingkungan yang lebih luas. Karena proses keseimbangan yang lebih luas akan otomatis terbentuk secara alamiah jika bermodalkan keseimbangan dari dalam masing - masing individu yang ada.

2. Keseimbangan dalam keluarga.

Sebagai individu tentunya kita semua juga menjadi salah satu anggota dari kelompok sosial yang terkecil yaitu keluarga. Didalam keluarga ini kita masing - masing mempunyai kedudukan / posisi sendiri - sendiri. Pada umumnya seorang dalam kapasitasnya menjadi anggota keluarga mempunyai lebih dari satu kedudukan / posisi misalnya; seorang ayah sebagai kepala rumah tangga sekaligus adalah suami dari istrinya, kakak bagi adiknya, dll. Dalam kapasitas usaha menjadi

seorang individu yang seutuhnya, tentu saja kita sebagai seorang TAO YU juga diharapkan dapat menjalankan semua predikat yang disandang itu dengan seimbang. Terutama di kota besar, banyak sekali terjadi pergeseran sosial yang disebabkan perubahan pola hidup keluarga. Kesibukan semua anggota keluarga dalam urusannya masing - masing menyebabkan melemahnya ikatan kekeluargaan antara mereka faktor materi (uang) perlahan menggeser semua faktor yang ada dalam hubungan tersebut. Seperti kita ketahui dijamin sekarang ini faktor materi memang cenderung kuat, tetapi tentunya sebagai seorang TAO YU yang bijak kita harus bisa memahami serta menempatkannya secara benar dan proporsional. Hal penting lainnya adalah pembagian perhatian, pengaturan waktu dan kegiatan yang seimbang dalam keluarga sesuai posisi masing - masing. Dengan berpatokan pada keseimbangan, diharapkan pula kita akan mendapatkan atau mewujudkan keluarga yang harmonis.

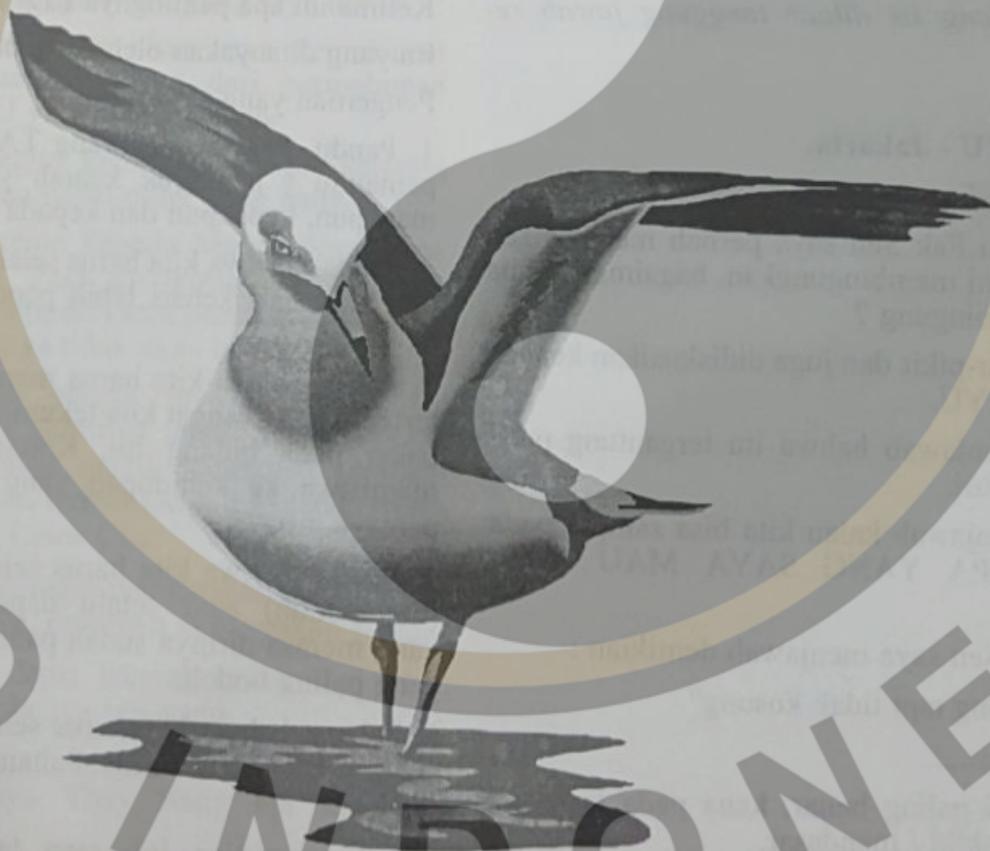
3. Keseimbangan dalam masyarakat.

Satu hal yang juga hampir boleh dikatakan tidak dapat lepas dari diri kita adalah kenyataan bahwa kita juga menjadi bagian dari suatu kelompok kemasyarakatan dimanapun lingkungan kita berada, otomatis semua orang mempunyai fungsi dan peran sosialnya masing - masing dalam struktur kemasyarakatan tersebut, walau sekecil apapun peranan tersebut. Kehidupan masyarakat yang seimbang dapat dibayangkan sebagai kehidupan masyarakat yang tumbuh secara bebas dan positif, penuh dengan variasi dan dinamikanya dalam suatu

keteraturan yang serasi dan harmonis. Kondisi ini bisa tercapai atas kontribusi dari semua elemen yang ada, sesuai dengan porsinya masing - masing secara seimbang. Jadi karena kita semua juga menginginkan kehidupan masyarakat yang seimbang tersebut maka sudah selayaknya kita semua harus ikut berperan sesuai dengan peran kita.

Masih banyak hal dan permasalahan yang dapat dibahas berkaitan dengan keseimbangan, tulisan ini cuma mencoba membahasnya secara singkat saja. Pokok pikiran yang disampaikan adalah : ***Keseimbangan itu penting !!***

- Hen -



Dari TAO YU untuk TAO YU



Kolom ini khusus diperuntukan bagi TAO YU - TAO YU yang ingin menyampaikan sesuatu.

Topik untuk sementara tidak dibatasi, bisa apa saja. Yang penting bermanfaat bagi kita semua.

Agar ada pertanggung jawabannya dalam penulisan / dimuatnya tulisan pada kolom ini, maka redaksi minta mencantumkan Nama penulis, alamat dan kapan di TAO YING.

Hak pemuatan tulisan pada kolom ini ditangan redaksi, sedang isi diluar tanggung jawab redaksi.

Dari TAO YU - Jakarta.

Nama : Effendi

Suatu hari Fu Fak Sen saya pernah menanyakan kalau hidup ini membingungkan, bagaimana / apa supaya tidak bingung ?

Setelah dipikir-pikir dan juga didiskusikan kepada sesama TAO YU.

Ada yang menjawab bahwa itu tergantung pada orang itu sendiri.

Ada yang menjawab kalau kita bisa sampai pada tingkatan "APA YANG SAYA MAU JADILAH".

Tapi Fu Fak Sen saya menjawab demikian :

"GONG=kosong tapi tidak kosong"

Ternyata

Memang SEN paling benar, kena pada jawaban yang paling hakiki / mendasar.

Nama : Welly

Tahun lalu saat saya ikut ujian Wang le tingkat satu, ada tip dari Erl Lang Sen yang saya anggap sangat berguna bagi kita TAO YU untuk merenungkannya.

Saya sebut saja Lima P (5P).

1. Pandu
2. Pandai
3. Pakar
4. Pandir
5. Paham

Kelima ini apa pentingnya bagi seorang TAO ?

Itu yang ditanyakan oleh Erl Lang Sen.

Pengertian yang saya terima :

1. Pandu, bahwa kita orang TAO selalu sebagai pemandu (penunjuk kearah yang benar) dimanapun, kapanpun dan kepada siapapun.
2. Pandai, bahwa kita harus selalu mengasah otak, agar dari hari kehari lebih pandai dari sebelumnya.
3. Pakar, bahwa kita harus memiliki ketrampilan tertentu yang sangat kita tekuni. Sehingga sebagai pakar pada bidang itu. Ketrampilan ini dapat membawa ke kehidupan yang lebih layak dan percaya diri.
4. Pandir, bahwa kita harus selalu merasa bodoh (membodoh) agar selalu dapat belajar. Orang yang merasa dirinya sudah pandai, saat itulah dia yang paling bodoh.
5. Paham, bahwa kita harus selalu WU. Ikut arus tetapi tidak terbawa arus. Paham akan kondisi diri sendiri.

Dari pengertian ini, saya tangkap bahwa ke LIMA P ini merupakan panduan kita sebagai

Kung Tek - Amal Kebajikan adalah modal utama kita belajar TAO

Dari TAO YU untuk TAO YU

orang TAO dalam menjalani kehidupan sehari - hari. Terlihat begitu sederhananya, tetapi tidak se-sederhana itu bila kita mau sungguh - sungguh menjalaninya.

Memang TAO itu *Sederhana, Agung dan Misterius.*

order.

Terima kasih Maha Dewa Thay Sang Lauw Cin.

=====00000=====

=====00000=====

Nama : *Sie Wat Lik*

Saya baru belajar TAO beberapa bulan, begitu besar manfaatnya bagi saya pribadi, terutama untuk penyembuhan penyakit yang saya derita.

Tetapi bukan ini yang akan saya kemukakan disini, tetapi suatu kejadian dari permohonan seorang TAO YU yang menggelikan.

Saat itu saya begitu kepinginnya agar catering yang saya kerjakan dapat order yang banyak.

Saat itu saya mohon kepada Maha Dewa Thay Sang Lauw Cin. Pagi itu terasa banyak order datang silih berganti, dari satu pesanan ke pesanan yang lain, sepertinya tidak akan berhenti.

Dari pagi hingga petang saya memasak dan memasak, sampai akhirnya lelah. Sesaat setelah tutup, saya bergegas mandi kemudian sembahyang, mengucapkan terima kasih dihadapan Maha Dewa Thay Sang Lauw Cin.

Padahal dalam hati ingin mengatakan bahwa Thay Sang "*Kapok*" saya, ordernya kebanyakan !

Seneng juga sih dapat banyak order, tapi..... capek nih, tangan hanya sepasang.

Yang wajar - wajar sajalah, asal berkelanjutan, bagaimana baiknya Thay Sang aja mengatur hidup hamba ini.

Sekarang..... normal - normal saja datangnya

TAO (Kesadaran) kalau diabaikan akan muncul Kebajikan.



Kolom Muda - Mudi

Ber-Picnic Ria sambil Ber-Diskusi

Hallo, TAO YU kawula muda !

Medio akhir October lalu, kita adakan sedikit acara awal untuk Muda-Mudi seperti judul diatas

Awal idenya kita dapatkan karena banyaknya masukan yang kita peroleh soal "PACAR & PERKAWINAN".

Topik bahula tapi yang selalu menarik bukan ?

Nampaknya kok susah ya dapat pacar yang "Sreg" dihati.

Apa yang dimau sih ? Yang "Grenng" yang "Wah" atau Apakah kebanyakan syarat ?..... Atau takut salah langkah ?..... Atau bagaimana ?

Nah, mari kita simak. Apa toh visi mereka tentang Perkawinan ?

Pada acara itu muda - mudi kita bagi dua group : Group Pemuda / Cowok dan Group Pemudi / Cewek.

Masing-masing diberi sejumlah pertanyaan yang harus didiskusikan intern. Jawaban-jawaban yang diberikan paling tidak harus ada alasan yang mendasarinya.

Perlu diingat bahwa disinilah ajang kita berdiskusi. Persoalan harus dilihat dengan kaca mata yang obyektif.

Pertanyaannya adalah sbb :

1. Sebutkan yang ideal tentang "LAWAN JENIS ANDA" ditinjau dari kaca mata anda !
2. Untuk apa saya harus "MENIKAH" ?
3. Mengapa saya harus "PACARAN" ?
4. Apa yang harus disiapkan untuk menuju "JENJANG PERNIKAHAN" ?
5. Bagaimana setelah " MENIKAH" ?
6. Bagaimana membina "RUMAH TANGGA YANG BAIK " ?

Wah, seru juga perdebatannya Group Cowok.

Dalam waktu 3 jam belum juga menemukan jawaban dari pertanyaan No. 1 yang dianggap mewakili "PEMUDA". Lama amat Pak De..!

"Apa aja sih yang diomongin ?" begitu kata Group Cewek yang dalam 1 1/2 jam sudah dapat kata sepakat dalam menjawab semua 6 pertanyaan tersebut.

Hal ini pun sampai dikomentari oleh seorang Senior TAO YU (Cowok) " Kalian ini susah - susah amat sih konsepnya soal Perkawinan, rasanya kok njelimet (membingungkan) buat susah sendiri. Mbok ya yang sederhana saja.

Pantesan kamu - kamu cowok nggak dapet - dapet / nggak berani - berani melangkah ke Pernikahan.

Karena sudah menjelang pagi, perdebatan para cowok pun ditutup dulu untuk dilanjutkan keesokan harinya.

Setelah dilanjut lagi sekitar 2 jam, barulah Group Cowok dapat menentukan sikap dari perdebatan mereka.

Iniilah jawaban yang didapat dalam perbandingan:

Dari Group Cowok :

1. **Cewek yang Ideal** - aku cinta dia
Sebagai Pendamping / Ratu Pendidikan sederajat; Punya Ketrampilan.
Sebagai Pacar ... Cantik; Supel; Aduhai (pokoknya WOOW !!).
Sebagai Pen-support yang Pengertian dan Matang (Dewasa).
Sebagai Istri ... harus diatas wanita "P" yang No.1
Sebagai Ibu ... dapat melayani, memperhatikan.
2. **Menikah untuk :**
Kebutuhan dan Legalitas.

Kalau Kebajikan diabaikan akan muncul Kasih Sayang.

oo00 Kolom Muda - Mudi 00oo

Ber-Picnic Ria sambil Ber-Diskusi

Mempunyai Keturunan.

Teman Hidup; Membangun RT; Kebahagiaan.

Menyenangkan Orang Tua.

3. Pacaran untuk :

Mengenal; Menilai; Penjajakan rasa Cinta kasih.

4. Persiapan "Jenjang Pernikahan" :

Mentalitas.....Keberanian; Kedewasaan dll.

Materi perlu.

Pengorbanan / kompromi dan komitmen.

5. Setelah menikah :

Saling di Kompromikan; Terbuka; Komunikasi.

6. Membina Rumah Tangga yang baik :

Syarat :

Materi..... penunjang.

Kasih sayang

Perhatian

Saling Pengertian

Kesetiaan

Harmonis

Komunikasi / Keterbukaan.

Sebagai Istri harus OK

Dari Group Cewek :

1. Cowok yang ideal :

Cinta aku +++

Performance / Penampilan OK

Dapat berkomunikasi

Kreatif berpikir dan tidak malas.

Se-Iman.

Bijaksana dan ada Keterbukaan.

2. Menikah untuk "Melengkapi Hidup"

3. Pacaran untuk "Penjajakan"

4. Persiapan "Jenjang Pernikahan"

Commitment; Pekerjaan tetap; Sikap mental

5. Setelah menikah & 6. RT yang baik.

Keterbukaan; Saling menjaga Rumah Tangga.

Kepercayaan / trust; Tanggung Jawab + Cinta.

Saling mengerti dan memaafkan (dalam hal positif). Menjaga Penampilan.

Setelah itu adu argumentasi (antara cowok dan cewek). Seru juga lho !!

Untung bukan kucing ketemu anjing ha ha ha !

Kesimpulan :

Dari jawaban yang mereka berikan ternyata dapat kita simak bahwa sebenarnya antara cowok dan cewek secara umum tidak banyak berbeda tuntutan / maunya.

Point - point perbedaan yang didapat adalah :

1. Cowok mengungkapkan "SEX" sebagai kriteria yang harus dipertimbangkan dalam perkawinan, sedang cewek walaupun menganggap perlu tapi secara rata - rata belum ada yang memasukkan dalam kriteria

Kelihatannya dari perbedaan ini menjadikan persoalan perkawinan sedikit tersibak.

Si Cowok yang notabene adalah poligami, secara umum sebenarnya tidak semuanya senang "Poligami". Tapi mereka rata - rata mengharapkan pasangannya adalah " Seseorang yang enak dilihat / menyenangkan untuk dibayangkan / diharapkan nungguin " terutama dirumah selepas kerja, sehingga penat seharian akan terkikis.

Kalau Kasih Sayang diabaikan akan muncul Keadilan

oo00 Kolom Muda - Mudi 00oo

Ber-Picnic Ria sambil Ber-Diskusi

Disamping itu mereka juga menginginkan si istri itu nantinya dapat memberikan "Pelayanan Istimewa" serta saling mengkomunikasikan kebutuhan mereka. Jadi bukan sebagai "Patung Hidup" saja.

Sedang si Cowok yang dari kecil tidak biasa berdiskusi tentang "SEX". entah itu malu atau karena terbelenggu oleh adat, sehingga merasa "Tabu" atau takut di "Cap" "Rusak", susah sekali melayani apalagi meng-ekspre-sikan kemauannya kepada Sang Suami.

Tapi mereka semua takut kalau Sang "Suami" menyeleweng dan sering kali dugaan - dugaannya mudah meletakkan "Pistol" dikepala Sang Suami, dengan alasan mereka tahu bahwa cowok itu pada prinsipnya "Poligami".

2. Cowok menganggap "Materi" adalah sesuatu kriteria yang harus didapat sebelum masuk ke Jenjang Pernikahan. Sedang cewek secara awam / rata - rata tidak terlalu mementingkan "Materi" kalau benar - benar cinta.

Materi bisa diusahakan berdua sambil berjalan.

Perbedaan inilah yang kadang-kadang membuat cowok takut mendekati cewek karena merasa kurang (materi) atau yang sudah punya pacar "Takut" melangkah ke Jenjang Perkawinan.

Sedang si cewek merasa kesal juga karena pacaran sudah lama, umurpun bertambah, tapi tidak maju - maju ke jenjang tersebut. Belum lagi "Omelan" Ortu. Wah banyak yang akhirnya berantem.

3. Dari debat diskusi kedua group diperoleh gambaran yang kelihatannya sudah berubah karena jaman.

Dulu :

1. Cowok aktif mencari.
2. Cewek menunggu dan men-seleksi cowok yang

datang.

Sekarang :

1. Cowok aktif mencari.
2. Cewek aktif mencari dan menseleksi.

Kesimpulan ini rasa-rasanya dapat menjelaskan susahnyanya muda - mudi jaman sekarang mencari pasangannya. Hal ini dapat kita analogi-kan sebagai "Mobil dan Tempat Parkir".

- Kalau dulu, mobil (Cowok) mencari tempat parkir (Cewek). Hak seleksi masih dipegang cewek sehingga bila si cewek tidak suka bisa memasang rambu "Reserved". Sehingga si mobil bisa cari tempat parkir yang lain.

- Pada era modern ini. Baik mobil maupun tempat parkirnya sama - sama aktif bergerak, jadi ya..... kemungkinan ketemu yang "Pas" jadi lebih kecil.

Nah, lu..... pusing nggak ???

Tibalah kita pada tahap akhir diskusi dimana yang muda - mudi maupun yang senior dapat saling berkaca melihat titik - titik hitam mana yang harus dihapus ataupun apa - apa yang harus ditambah.

Demikianlah diskusi ini ditutup dengan perasaan dan hati yang terbuka, jauh dari prasangka buruk.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Salam TAO.

Di sunting oleh Nina.

Kalau Keadilan diabaikan akan muncul Etika dan Moralitas

--oo Ruang Kesehatan oo--

Merokok Menghambat CHI KUNG Anda

Dalam pergaulan kita sehari - hari, kita sering menjumpai orang - orang yang merokok.

Apa lagi ditempat umum, yang terkadang si Perokok dengan santainya mengepulkan asap rokoknya, tanpa menghiraukan sekelilingnya. Meskipun ada orang lain yang merasa terganggu.

Untuk apa sih "MEROKOK" itu ?

Untuk mendapatkan kenikmatan, untuk menghilangkan stress, kata sebagian perokok.

Karena kecanduan, kata perokok yang lain.

Menjaga penampilan, bela perokok lain.

Memang merokok sudah merupakan tradisi, gurau sebagian orang awam, kelakuan.....!he he.

Wah, banyak juga alasan-alasan yang diutarakan, yang semuanya mengacu pada kebutuhan sekunder.

Kalau kita tinjau dari manfaat "Merokok" bagi kesehatan, akan sangat jelas bahwa "Merokok" itu merusak kesehatan.

Banyak sudah study kesehatan dan informasi tentang bahaya merokok disebar luaskan kepada masyarakat. Bahwa rokok merupakan pembunuh nomor wahid, karena racunnya berupa tar, nicotine dan zat - zat lain penyebab kanker.

Perokok Aktif adalah orang - orang yang secara langsung merokok. Akibat dari satu batang rokok yang dihisapnya dapat mengurangi umur dari si Perokok itu 15 menit (menurut riset di negeri Paman Sam sono).

Sedangkan mereka yang secara tidak langsung menghisap asap rokoknya disebut Perokok Pasif.

Perokok Pasif pun beresiko tinggi terhadap bahaya kanker bagi dirinya karena menghirup udara kotor yang disebabkan oleh asap rokok udara sekitar yang dihirupnya.

Wah nggak fair dong.....?

Sana yang menikmati dan sana yang menanggung resiko kanker sih masa bodoh. Tapi tetangga yang tidak ikutan harus menanggung resiko juga kan..... konyol dong.

OK lah..... kampanye tidak merokok telah dikumandangkan baik oleh WHO maupun oleh pemerintahan sejak beberapa tahun yang lalu.

Memang butuh waktu untuk menyadarkan masyarakat yang perokok ini.

Kita tinjau saja dari segi kita SIU TAO atau TAO YU - TAO YU kita.

Memang kita TAO YU adalah orang - orang yang bebas, tapi "Bebas" yang mempunyai "WU"

(Bertanggung jawab, bernalar tinggi dan berkesadaran tinggi).

Kita latihan SEN KUNG, CHI KUNG, dan CING CO KUNG, kesemuanya tidak lain adalah menyehatkan badan (raga), pikiran dan sukma.

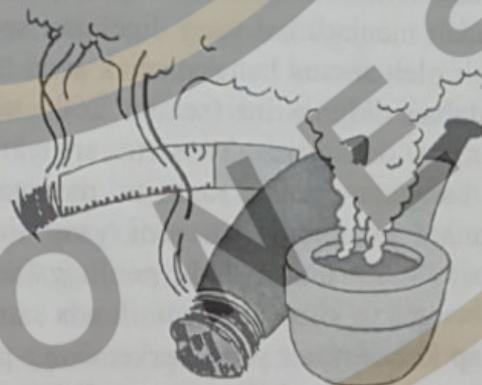
Nah lhu,..... kalau dia TAO YU dan perokok lagi.....bagaimana ini ???

Disatu sisi agar badan sehat, disisi lain badan diracuni..... ha ha ha ha....

Apa yang kau cari dalam TAO ini pak De ????

Salam TAO

Efendy.



Etika dan Moralitas muncul saat terjadi kemerosotan Ketulusan dan Kepolosan (Kekacauan)

SEDIKIT MENGENAI HONG SUI

Rasanya semua diantara kita (apalagi sebagai TAO YU) pasti pernah mendengar atau bahkan membicarakan masalah HONG SUI. Pada era tahun 80-90 an ini HONG SUI mulai banyak diminati dan dipelajari lagi. Harus kita akui keberadaan hong sui ternyata cukup berpengaruh, khususnya dalam kehidupan orang TIONG HOA dan terbawa sampai di jaman modern ini. Walaupun tidak sekuat di Asia, terbukti dunia baratpun kini mulai memasukkan aspek - aspek pertimbangan HONG SUI dalam rencana - rencana penataan ruangan yang dibuat. Bahkan sekarang banyak kalangan arsitek mulai mempelajari dan menggunakan hong sui dalam rencana dan pembuatan desain arsitektural.

Sekarang ini sudah banyak buku-buku mengenai hong sui beredar dipasaran yang hampir semua adalah mengenai HONG SUI rumah / bangunan. Akan sangat sulit bagi kita mencari buku tentang HONG SUI kuburan (kalau adapun isinya sangat singkat dan tidak mendetail). Memang di jaman modern ini hong sui rumah / bangunan dirasa lebih dapat dipercaya dalam penerapannya dari pada HONG SUI kuburan yang mungkin dirasa hanya merupakan suatu warisan kebudayaan yang lama kelamaan akan terkikis. Padahal ilmu HONG SUI itu meliputi HONG SUI kuburan dan HONG SUI rumah / bangunan.

Pentingnya tata letak ruang serta segala pernik - perniknya sudah menjadi hal yang dipelajari secara khusus hampir oleh semua bangsa, sejak awal mula adanya peradaban didunia ini (sekitar 2500 tahun SM). Konstruksi dan penataan serta arsitektural bangunan - bangunan, pada saat itu merupakan perpaduan antara teknologi dan seni yang tinggi dimana dapat kita lihat dari peninggalan - peninggalan bangunan kuno yang masih ada sampai saat ini. Setiap kebudayaan yang berkembang pada saat itu seakan mempunyai jiwanya sendiri sendiri yang memunculkan karakter - karakter serta ciri -

ciri khas yang merupakan refleksi dari nafas kehidupan bangsa tersebut sekaligus merupakan pondasi kebudayaan modernnya.

Salah satu kebudayaan tertua didunia adalah kebudayaan TIONG KOK, yang sangat kuat dipengaruhi oleh ajaran Taoisme dan Confucianisme. Perkembangan peradaban yang pesat dimulai ribuan tahun sebelum Masehi, melahirkan terciptanya berbagai penemuan awal disegala bidang penghidupan. Pada kurun waktu antara tahun 2000 SM sampai tahun 1000 SM bangsa TIONG KOK kuno telah mengenal dunia kedokteran, ilmu ketatanegaraan, ilmu ekonomi serta teknologi lainnya, diantaranya adalah tercipta metodologi peramalan serta analisa tata letak ruang yang terkenal dengan nama HONG SUI / FUNG SUI. Diperkirakan ilmu HONG SUI ini adalah pengembangan dari konsep naskah I CHING yang disusun sebagai buku pegangan peramalan pada saat itu.

Kata HONG SUI sendiri berasal dari gabungan kata HONG / FUNG yang berarti angin (arah) dan SUI yang berarti air (tempat). Jika dianalisa dari kata HONG SUI, maka kemungkinan besar ilmu ini sudah ada dan berkembang bahkan sebelum bangsa TIONG KOK kuno mengenal kompas, dimana penentuan kondisi suatu tempat yang baik pada mulanya hanya melihat perpaduan unsur air dan angin saja.

Berkembang pesatnya Taoisme pada saat itu menumbuhkan berbagai bidang ilmu TAO yang salah satunya adalah CAK CAN MEN yang mempelajari HONG SUI, KWA MIA, dan akrobat. HONG SUI dan KWA MIA mempunyai hubungan yang sangat erat dalam penerapannya sebagai ilmu ramalan yang sangat kompleks, sarat dengan berbagai atribut - atribut kebudayaan dan agama

sehingga menimbulkan image jauh dari suatu penalaran secara logika.

Padahal sebenarnya ilmu ramalan HONG SUI dan KWA MIA ini sendiri justru berkonsep pada penalaran yang sangat logis dan ilmiah. Konon ilmu peramalan ini sangat dipercaya oleh raja-raja TIONG KOK, sehingga para ahlinya dijadikan penasihat kerajaan. Ahli peramalan pada saat itu adalah kedudukan yang penting karena dipercaya mempunyai kekuatan supranatural dan mengetahui rahasia alam. Untuk melindungi posisi ini maka ilmu peramalan ini tidak diajarkan secara luas, hanya diajarkan secara turun temurun.

Karena HONG SUI sendiri adalah salah satu ilmu TAO, maka sebagai insan TAO mungkin kita juga perlu sedikit tahu mengenai apakah HONG SUI itu. Seperti yang kita ketahui, HONG SUI dapat dibagi jadi dua yaitu HONG SUI kuburan dan HONG SUI rumah / bangunan.

Logika dasar dari HONG SUI itu singkatnya sebagai berikut :

Alam ini adalah susunan gabungan unsur-unsur yang berada dalam suatu dimensi ruang dan waktu yang terus berubah, karena adanya energi (sebut saja: CHI) yang saling bereaksi satu sama lain secara alami menuju keseimbangan. Manusia yang hidup di alam (bumi) ini pun mempunyai CHI. Jika seseorang tinggal disuatu tempat yang mempunyai CHI yang baik serta perpaduan unsur yang cocok maka orang itu akan mendapat pengaruh yang baik begitu pula sebaliknya. Hal demikian berlaku juga untuk kuburan, tapi yang akan mendapat pengaruh dari kuburan (orang yang dikubur) adalah anak - anaknya karena mempunyai hubungan dan unsur genetik yang sama.

HONG SUI kuburan

Dalam kebudayaan TIONG HOA, kuburan seseorang itu sangat penting, karena kuburan seseorang dapat mempengaruhi keadaan keluarganya yang masih hidup. Kuburan harus dibuat sebaik mungkin selain karena hal tersebut

diatas juga adalah sebagai bukti besarnya penghormatan kepada orang tua, selain itu kuburan orang tua juga dianggap sebagai suatu tempat / sarana ikatan tali persaudaraan antara sanak - cucu keluarga sehingga setiap tahun diperingati pada hari CHIN MIN (CENG BENG) dengan berkumpul dan sembahyang dikuburan leluhur. Dalam hong-sui kuburan hal-hal yang diperhatikan antar lain : Naga - Liang - Gundukan - Air - Arah. Selain itu bentuk kuburan, batu nisan, waktu penguburan juga diperhitungkan. Baik buruknya HONG SUI kuburan itu biasanya akan langsung terlihat dalam tempo satu tahun berpengaruh pada keturunan laki-laki. Biasanya orang pantang untuk merubah-ubah kuburan, jika kuburan itu sudah dianggap baik atau minimal tidak buruk. Tetapi jika ada tanda-tanda atau pengaruh buruk terasa, maka secepatnya kuburan akan diperiksa lagi (tentunya oleh ahli HONG SUI) dan jika memungkinkan diperbaiki supaya pengaruh buruk tersebut hilang atau bahkan berubah jadi baik. Dijaman sekarang penerapan HONG SUI kuburan secara sempurna sudah relatif sulit karena perkembangan jaman yang ada serta lingkungan alamnya.

HONG SUI rumah / bangunan.

Dewasa ini hong-sui rumah / bangunan kelihatan lebih menarik dan lebih umum diminati orang. Mungkin karena HONG SUI rumah dirasakan lebih kuat pengaruhnya dalam menunjang kehidupan seseorang sebab penerapannya memang lebih nyata dalam mempengaruhi pola kehidupan. Membuat rencana tata letak / ruang yang baik dalam HONG SUI rumah / bangunan harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut : pencahayaan, sirkulasi udara, keindahan, aspek keamanan, kebersihan, kenyamanan, dan warna (masalah psikologis). Tentunya arah, bentuk dan lokasi tanah serta rumah / bangunan itu haruslah baik dan sesuai fungsinya sebagai langkah awal. Selain itu sehubungan dengan HONG SUI rumah juga dikenal berbagai benda / bentuk tertentu yang sering digunakan sebagai atribut pelengkap sebuah rumah seperti misalnya : PAT KWA, kaca cermin cekung atau cembung, dll. Benda - benda tersebut sebenarnya adalah atribut

dari TAO yang mungkin sudah jarang dipakai dirumah / bangunan modern dewasa ini, tetapi tidak jarang bentuk-bentuk yang mewakili benda - benda tersebut tetap dipakai untuk maksud mendatangkan kebaikan atau menolak hal-hal yang negatif.

Nah, itu tadi adalah sekilas ulasan mengenai HONG SUI. Masing-masing dari kita tentunya punya

pandangannya sendiri-sendiri terhadap masalah HONG SUI ini. Akan tetapi sebagai seorang TAO YU, tentunya kita diharapkan bisa punya pandangan yang lebih "terpelajar" (dibaca : logis).

- Hen -



Asal usul adanya CIAM SIE dan Persembahan pada Dewa

Pada jaman dahulu sudah banyak orang – orang yang datang ke klinteng mencari TAO SE – TAO SE (guru – guru TAO) untuk meminta bantuan atau pertolongan. Ada yang menanyakan nasib dan jodoh mereka dan ada juga untuk penyembuhan penyakit – penyakit serta meminta obat-obatan.

Tetapi pada bulan – bulan tertentu TAO SE – TAO SE itu tidak ada di klinteng karena mencari obat-obatan di hutan atau di pegunungan seperti Ginseng, Jamur dan lain-lainnya. Dalam pencarian obat ini dibutuhkan waktu berbulan-bulan lamanya.

Untuk itu para TAO SE membuat CIAM SIE supaya masyarakat atau orang-orang yang datang dari jauh tidak kecewa karena TAO SE nya tidak berada di tempat. Dengan CIAM SIE tersebut masyarakat bisa bertanya langsung pada Dewa.

Masyarakat yang tertolong kemudian membawa oleh-oleh untuk TAO SE- TAO SE tersebut sebagai tanda terima kasih. Karena TAO SE – TAO SE tidak ada di tempat, maka diletakkan di atas meja sembahyang. Ada juga yang datang membawa persembahan kepada Dewa. Dari sinilah timbulnya kebiasaan mempersembahkan sesuatu kepada Dewa. Pemberian persembahan kepada Dewa ini kemudian menimbulkan persaingan di antara masyarakat itu sendiri, sehingga timbullah persembahan SAM SENG. Di mana menurut pandangan masyarakat waktu itu SAM SENG mewakili 3 jenis hewan di dunia, yaitu : Babi untuk hewan darat, Ikan

untuk hewan laut, dan Ayam untuk hewan udara. Demikianlah persembahan ini berlangsung secara turun – temurun sampai sekarangpun masih ada.

Menurut Anda, dapat dibenarkankah persembahan SAM SENG ini ?

Dalam TAO kita ini, SAM SENG tidak digunakan sebagai persembahan kepada Dewa.

Apa alasannya ?

Mari kita pikirkan masing-masing.

Jadi cukup dengan buah-buahan saja, antara lain : Apel, Pear, Jeruk, Anggur dll. Yang penting adalah buah-buahan yang segar dan tidak berduri serta serasi dipandang mata.

Demikianlah cerita asal usul adanya CIAM SIE dan persembahan pada Dewa, semoga bermanfaat bagi TAOYU semua.

Oleh : AFEN

MENGAPA KITA TERTAWA ?

“Ha..ha ha...!” tawa kita ketika mendengar cerita yang lucu,tetapi mengapa kita tertawa? Apa yang menyebabkan rasa lucu? Apakah tertawa dapat menyebabkan awet muda ?

Sampai saat ini, gejala ini belum bisa dijelaskan secara tuntas secara ilmiah, karena belum begitu banyak riset yang dilakukan untuk menelitinya. Hal tersebut disebabkan sampai saat ini para ahli tidak terlalu menganggap persoalan sebagai hal yang terlalu penting untuk dipelajari. Lagi pula kita tidak akan pergi ke dokter karena tertawa, bukan? Meskipun demikian ada juga beberapa orang yang tidak dapat berhenti tertawa karena penyakit / kerusakan pada otaknya.

Gejala tertawa dapat sedikit dipecahkan oleh para ahli di bidang neuroscience (ilmu saraf). Sebuah hasil penelitian pada jurnal ilmiah *Nature* (vol.391, hal.650, 1998) menjelaskan beberapa hal atas percobaan yang menggunakan rangsangan listrik untuk menyebabkan tertawa. Dalam jurnal itu disebutkan adanya kasus yang menimpa seorang gadis berumur 16 tahun yang menderita penyakit ayan. Dalam sebuah operasi otak, para dokter memetakan fungsi bagian otak dan menemukan bahwa rangsangan listrik arus lemah pada sebuah area berukuran sekitar 2 cm² di bagian depan sebelah kiri atas, menyebabkan obyek tertawa. Pada saat rangsangan dilakukan, obyek merasakannya bagaikan rasa gembira yang luar biasa, seakan-akan sesuatu yang sangat lucu telah terjadi. Ia merasakan hal-hal berbeda pada tiap-tiap rangsangan. Ketika ditanya, ia dapat menceritakan beberapa macam cerita yang lucu-lucu setelah tertawa. Hal ini jelas berlainan dengan kebiasaan wajar pada orang normal yang mana memahami dulu baru tertawa, dan bukannya tertawa dulu baru memahami.

Apakah tertawa adalah obat yang terbaik ?

Studi ilmiah mengenai tertawa memiliki namanya sendiri : *gelotologi*. Penelitian menunjukkan bahwa

tertawa bukanlah sekedar mengeluarkan suara dan melakukan gerakan-gerakan otot sekitar wajah. Tertawa membutuhkan banyak sekali koordinasi dari otot-otot di seluruh tubuh kita. Tertawa juga mengakibatkan :

1. Menaikkan tekanan darah
2. Meningkatkan detak jantung
3. Mengubah cara bernafas kita
4. Menurunkan level beberapa zat kimia dalam darah kita (*catecholamines, hormon*)
5. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh

Jadi apakah tertawa menyehatkan? Adalah suatu hal yang dianjurkan agar sering-seringlah kita tertawa karena itu dapat mengendorkan ketegangan otot-otot kita. Bahkan dalam beberapa kasus, tertawa yang amat sangat, dapat membantu sistem pernafasan kita membersihkan diri dari lendir yang menghambat. Bahkan tertawa dapat membantu penderita sakit jantung dengan cara memberikan otot-otot jantung sedikit 'latihan'. Di beberapa rumah sakit di Amerika, terdapat ruangan yang khusus untuk humor & komedi agar merangsang pasien tertawa sehingga dapat mempercepat penyembuhan dan meningkatkan semangat hidup mereka.

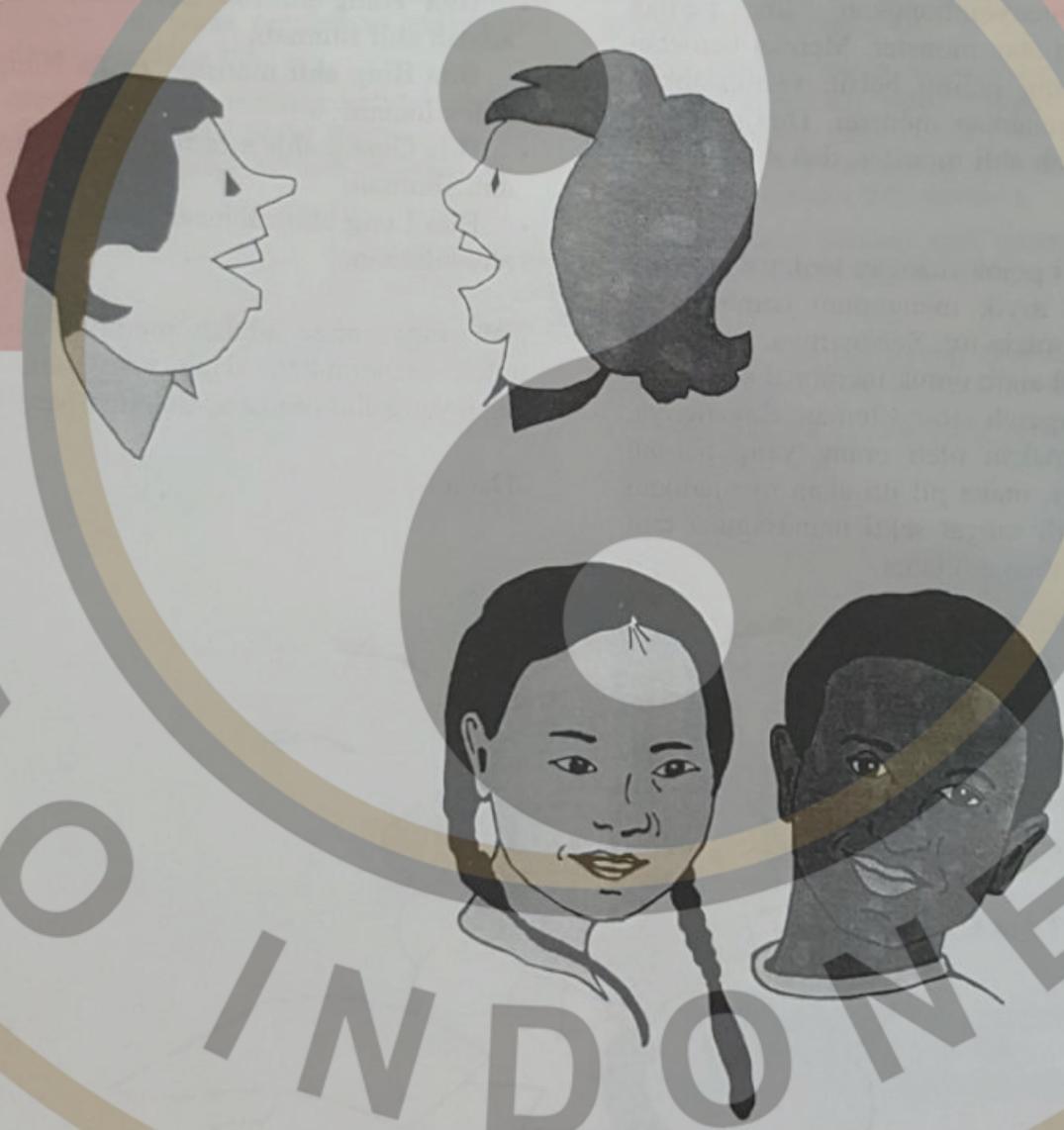
Meskipun demikian, tertawa **tidak selalu** obat yang mujarab. Terdapat beberapa kasus dimana tertawa dapat **menyebabkan** serangan jantung atau pun *stroke*. Demikian pula setelah operasi pada daerah perut, seseorang tidak seharusnya untuk tertawa karena dapat merobek kembali otot-otot mereka yang baru saja dijahit! Tindakan hati-hati juga harus dilakukan terhadap pasien yang mengalami patah tulang rusuk. Jadi ingat ya... kalau menjenguk famili / teman yang sakit jangan sembarangan melucu saja...bisa-bisa bukannya menghibur malah menambah penderitaan mereka...!

Proses di dalam tubuh

Bagaimana proses tertawa mempengaruhi sistem saraf dan seluruh tubuh kita belumlah sepenuhnya diketahui. Sebuah bidang ilmiah baru dalam ilmu saraf disebut *Psikoneuroimunologi* mempelajari hubungan antara otak dan sistem kekebalan tubuh. Bidang ini mengkombinasikan beberapa metode dan prinsip-prinsip psikologi, ilmu saraf (*neuroscience*) dan ilmu kekebalan tubuh (*imunologi*). Tertawa terbukti menunjukkan perubahan pada sistem saraf otonom kita, serta juga mempengaruhi hormon stress dan tingkat kimiawi saraf (*neurotransmitter level*).

Tertawa melibatkan beberapa daerah pada otak kita yang meliputi sistem emosional (untuk merangsang perasaan kita), sistem pengenalan / pemikiran (kognitif) (untuk memahami 'kelucuan' dari suatu peristiwa) dan sistem motorik (untuk menggerakkan otot-otot kita). Jelaslah, bahwa walaupun tertawa itu begitu mudahnya tetapi sesungguhnya melibatkan begitu banyak proses rumit dalam tubuh kita.

Daniel



ASAH OTAK :

SILUMAN ATAU MONSTER

Pada jaman dinasti Xia, terdapat empat orang pendekar yang terkenal di seluruh negeri. Mereka terkenal karena keberanian dan kesaktian mereka. Pada saat itu, seluruh negeri sedang dilanda kerusuhan oleh para siluman dan monster.

Pada suatu malam, ke empat pendekar sedang santai saling bercerita di sebuah kedai minum di desa yang sunyi. Nama mereka masing-masing adalah Hung, Bing, Guang dan Lung. Masing-masing di antara mereka saling menyombongkan diri pernah membunuh siluman atau monster. Mereka berdebat mengenai siapa yang paling hebat, mengalahkan siluman atau mengalahkan monster. Dua orang di antara mereka adalah ahli monster, dan dua lainnya ahli siluman.

Kebetulan duduk di pojok ruangan terdapat seorang tua yang buta. Ia asyik menguping pembicaraan keempat pendekar muda itu. Sebenarnya, orang tua itu memiliki dua pil ajaib untuk membuat seseorang kebal terhadap pengaruh sihir siluman. Sayangnya, apabila pil itu dimakan oleh orang yang pernah membunuh monster, maka pil itu akan menjadikan si peminum menjadi sangat sakti mandraguna tapi mengubah sifatnya menjadi jahat.

Oleh karena itu, ia tidak boleh salah untuk memberikan pil ajaib itu, karena pada dasarnya ke empat pendekar itu memang berlomba-lomba mengunggulkan kesaktian mereka. Dari pembicaraan yang terdengar sepotong-sepotong.

Dari keempat pernyataan yang terdengar, ia yakin hanya ada dua pernyataan yang benar, dan dua lainnya salah :

- Bila Hung ahli monster, maka Bing dan Guang adalah ahli siluman.
- Bila Bing ahli monster, maka Hung dan Guang ahli siluman.
- Bila Guang ahli monster, maka Hung dan Lung ahli siluman.
- Bila Lung ahli monster, maka Guang dan Hung ahli siluman.

Nah, tugas anda adalah membantu orang tua itu untuk menemukan siapa yang ahli siluman dan siapa yang ahli monster. Selamat berpikir.....

-Daniel-



--0-0-- Waspada --0-0--

Jangan Sok Sokan !!!!

Kehidupan dikota - kota besar dewasa ini terasa semakin tidak aman saja. Ada penodongan maupun penjambretan sering kali tidak dihiraukan oleh masyarakat lain yang melihatnya. Seolah-olah masyarakat ini telah tumpul rasa solidaritasnya.

Kita sebagai individu pribadi sudah harus mulai mempersiapkan diri pada perubahan masyarakat yang semakin kompleks ini.

Banyak sebab memang tentang ketidak amanan tersebut, disini kita tidak perlu membahas orang lain yang ikut andil dalam ketidak amanan ini.

Dari diri sendiri itulah yang utama.

Berangkat dari manusia hidup itu berkelompok, bermasyarakat, ada interaksi, ada gesekan, ada yang melihat, ada yang dilihat, ada yang merasa iri, ada yang merasa kurang dan lain sebagainya.

Ini semua adalah tingkah laku kehidupan manusia. Nah kalau kita mulai mencoba memahami apa yang dapat memicu ketidak-amanan diri sendiri, maka niscaya kita akan sedikit terhindar dari malapetaka ini.

Contohnya :

Kasus Jambret : jangan memakai / membawa barang-barang berharga ditempat ramai / umum.

Kasus Penodongan : hindari daerah-daerah hitam.

Istilah yang sering dilontarkan adalah :

" Jangan Sok Sok an deh !" seperti "Sok Pamer", " Sok Berani " dan.....Sok sok yang lain.

Disisi lain, kitapun harus mempersiapkan diri bila diri kita dijebak / diposisikan pada suatu modus-modus operandi kejahatan.

Seperti yang akhir-akhir ini terjadi yaitu : Naik TAXI ditodong oleh tukang taksi itu sendiri.

Kewaspadaan apa yang perlu disiapkan :

1. Bila ingin menggunakan Taxi sebaiknya lewat telpon, pakai Taxi panggilan dari Perusahaan Taxi yang bonafit, Blue Bird dll.

2. Perhatikan kartu sopir taxi (photo) sesuai dengan sopirnya atau tidak. Catat nama dan nomor Taxi tersebut bila perlu.

3. Untuk yang cewek terutama, hindari penggunaan Taxi seorang diri.

4. Bila sampai harus menghadang Taxi di jalan, usahakan cari Taxi yang bonafit. Kalau sampai terpaksa apapun jadi, maka yang harus diperiksa adalah Kunci Pintu harus dalam kondisi baik (pintu dapat dibuka dari dalam).

Pintupun dapat dikunci dari dalam, kunci semua pintu sesaat anda duduk didalam taxi, termasuk pintu si Sopir.

Perhatikan route jalan yang dilalui, jangan sampai anda tidak tahu anda dibawa kemana.

5. Usahakan sebisa mungkin tidak keluar sampai larut malam.

Tip yang lain :

Kalau kita dinegeri Timur Tengah sono, tata cara naik taxi sbb : kalau mau naik "COWOK" naik duluan, baru "CEWEK" naik belakangan.

Kalau mau turun dari Taxi "CEWEK" harus turun duluan, baru "COWOK" nya turun.

Nah lu..... serem kan !!!!!

Itulah "*Keselamatan diatas segalanya*".

Memang terlihat seolah-olah tidak etis, kok ngak sopan ya si Cowoknya.

Kenyataan, "MAU SELAMAT ATAU MAU SOPAN" ?

Karena banyaknya kasus, dimana begitu cewek naik, taxipun kabur. Tahu-tahubeberapa hari kemudian si Cewek sudah amburadul, alias..... he

TAO adalah "Kapal Penyelang" dalam Laut Sengsara

--o-o-- Waspada --o-o--

Siapkan Diri pada situasi yang paling buruk !!!

he he..... bayangin aja sendiri.

Kembali lagi ke "KEWASPADAAN" !!!

Demikian juga dengan kita berkendara sendiri dijalanan. Kalau mungkin hindari daerah - daerah rawan kejahatan.

Sering kali, sekarang ini kejahatan terhadap pengendara justru terjadi di lampu merah perempatan jalan. Terutama di malam hari.

Maka dari itu, bila dari jauh terlihat didepan lampu sudah merah, usahakan jangan berhenti, kurangi kecepatan sambil menunggu lampu kembali hijau. Lihat suasana kanan kiri, kunci semua pintu.

Bila sampai di "PALAK" orang, bunyikan klakson, nyalakan lampu besar, lampu hasad, pokoknya mencari perhatian, agar orang sekitar tahu bahwa diri kita terjadi sesuatu / terancam.

Bila sampai ada yang menuduh anda menabrak seseorang atau mencurigai anda menggunakan mobil curian atau modus-modus lain yang anda tidak merasakan (janggal) dan disuruh minggir.

"JANGAN DITURUTI", teruskan saja sampai ke POS POLISI yang terdekat dan minta bantuannya atau diklarifikasikannya ditempat Polisi.

Bila sampai terpaksa harus membuka jendela kaca mobil, buka seminim mungkin asal suara dapat keluar. Jangan sampai tangan orang lain dapat masuk lewat celah jendela ini.

Ini semua hanya sebagian kecil kejadian yang sempat ditulis disini.

Pokok utama kita SIU TAO adalah "WU", Yang sering saya interpretasikan dengan "KESADARAN dan NALAR yang super tinggi"

Siapkan sesuatu bila perlu, seperti pentungan, gas air mata dll. untuk keselamatan diri dalam kendaraan.

Jangan panik, tahu kemana harus dituju atau tahu apa yang harus dikerjakan bila terjadi sesuatu.

Siapkan diri pada situasi yang paling jelek, yaitu bila sampai hukum rimba yang dihadapi / bila hukum sudah tidak bermakna lagi.

Semoga TAO YU kita lebih "WU" dan "WASPADA" dalam kehidupannya sehari - hari.

Tak lupa "BERDOA dan BERAMAL" selalu dilakukan, agar Maha Dewa THAY SANG LAUW CIN melindungi kita semua.

Salam TAO.

F-Lika



TAO adalah "Lampu Penerang" dalam Gelap Gulita

Istilah - Istilah Populer

Daftar Kosa Kata :

1. Alokasi (allocation) : pembagian, pemberian, persediaan.
* Dana yang dikumpulkan dari para dermawan dialokasikan untuk rakyat yang tinggal di daerah rawan pangan.
2. Asumsi (assumption) : anggapan, perandaian, persyaratan yang harus ada (kondisi yang menunjang).
3. Akomodasi (accomodation) : penginapan.
4. Akumulasi (accumulation) : pengumpulan, penimbunan.
* Terjadinya aksi penjarahan akhir - akhir ini diduga merupakan akumulasi dari rasa ketidakpuasan rakyat terhadap kondisi yang berlangsung selama 32 tahun.
5. Antisipasi (anticipate) : memperkirakan dan disertai mempersiapkan diri untuk menghadapi; pencegahan.
* PDI akan memperingati peristiwa 23 Juli, untuk itu pihak keamanan harus dapat mengantisipasi kegiatan ini.
6. Bumerang (boomerang) : merugikan diri sendiri (senjata makan tuan).
7. Berkutat : sibuk dengan suatu perbuatan (sibuk memikirkan sesuatu).
* Linda saat ini berkutat dengan buku - bukunya karena minggu depan dia akan menghadapi ujian.
8. Bias : condong berprasangka.
* Dalam suatu penelitian, apabila responden yang dipilih tidak mewakili populasi yang ada, maka hasil penelitian tersebut akan menjadi bias.
9. Distorsi (distortion) : penyimpangan, pemutar-balikan.
* Berita yang dimuat di koran sering kali merupakan distorsi dari kenyataan yang ada.
10. Dilematis : pilihan yang serba menyulitkan (bagai makan buah simalakama).
11. Dedikasi (dedication) : pengabdian, pembaktian.
* Untuk dapat menjadi seorang guru, seseorang sebaiknya memiliki dedikasi yang tinggi, mengingat gaji guru yang kurang memadai.
12. Evokatif : membangkitkan ingatan.
13. Eskalasi : penambahan / penaikan.
* Dewan pekerja mengusulkan adanya eskalasi dana pada anggaran mendatang.
14. Evaluasi (evaluate) : menilai.
* Setiap murid kelas enam akan menghadapi evaluasi belajar tahap akhir.
15. Eksekutif : pelaksana.
* Direktur eksekutif : Direktur pelaksana.
16. Etos (ethos) : jiwa khas suatu bangsa.
17. Etik (ethics) : tata susila.
18. Emansipasi : pembebasan, persamaan hak.
19. Fluktuasi (fluctuation) : turun - naik.
* Fluktuasi harga - harga barang sangat mengganggu penetapan harga jual.
20. Fenomena (phenomenon) : kejadian, gejala.
21. Fasilitator : mempermudah.
22. Gandrung : sangat menyukai
23. Harkat : derajat (kemanusiaan), kekuatan, tenaga gerak.
24. Historis : berkaitan dengan sejarah.
25. Indikasi (indication) : tanda petunjuk
* badan panas mengindikasikan adanya infeksi pada bagian tubuhnya.
26. Implementasi (implementation) : pelaksana-

TAO adalah Pembimbing Kesempurnaan

Istilah - Istilah Populer

Daftar Kosa Kata :

naan

27 Interaksi (interaction) : pengaruh (usaha)
timbal balik

* masalah pembauran hanya dapat dilaksanakan dengan baik apabila ada interaksi baik dari pihak pri maupun non pri.

28 Implikasi (implication) : konsekuensi

29 Interupsi (interruption) : gangguan, menyelaan, memotong pembicaraan.

30 Intimidasi (intimidate) : menakut-nakuti, menggentak.

31 Integritas : penggabungan, menyatu-padukan.

32 Ilusi (illusion) : khayalan.

33 Konklusi (conclusion) : kesimpulan (simpulan).

34 Konsolidasi (consolidation) : penggabungan, gabungan.

35 Konvensi (convention) : rapat, perjanjian.

36 Konversi (conversion) : penukaran, penggabungan.

37 Krusial (crucial) : penting sekali, kritis, gawat.

38 Komitmen (commitment) : tanggung jawab, perjanjian untuk melakukan sesuatu.

39 Kontradiksi (contradiction) : pertentangan, pembantahan / penyangkalan.

40 Komprehensif (comprehensive) : menyeluruh.

41 Konspirasi (conspiracy) : kongkalikong, sekongkolan, perencanaan dan tindakan yang dilakukan untuk itikat buruk.

42 Kontribusi (contribution) : sumbangan.

43 Kompeten : mampu, wewenang.

44 Kontroversi (controvercy) : perdebatan, perpecahan, persengketaan.

45 Kondusif (conducive) : mendatangkan, menghasilkan (mendukung).

* Excessive eating is not conducive to good health : kebanyakan makan tidaklah baik buat kesehatan.

46 Kinerja (performance) : prestasi, hasil (individu -- tugas -- hasil).

* Kinerja seorang karyawan buruk, bisa dikarenakan posisi yang diberikan kurang sesuai, lingkungan kerja yang kurang mendukung, atau karena yang bersangkutan kurang berkualitas.

47 Loyalitas (loyalty) : kesetiaan.

48 Libido : nafsu birahi.

49 Lalim : kejam

50 Legislatif (legislative) : badan penyusun undang - undang.

51 Momentum : saat yang tepat.

52 Manifestasi : perwujudan

53 Marginalisasi : pembatasan, upaya membatasi.

54 Misi : * Kegiatan penyebar-luasan agama.

* Tugas yang dirasakan sebagai kewajiban yang harus dilakukan demi sesuatu ideologi, agama, perusahaan, dan lain sebagainya.

* sekelompok orang yang memiliki tugas khusus.

55 Mitos : cerita yang berkaitan dengan sesuatu yang bersifat gaib.

56 Monoton : sesuatu yang tetap dan berulang-ulang, cenderung membosankan.

57 Nyali : keberanian, empedu.

* Ayam yang mati sudah tidak punya nyali lagi (tidak memiliki empedu).

Pikiran Terang Perasaan Tenang jalan menuju ke Surga

Istilah - Istilah Populer

Daftar Kosa Kata :

- 58 Nuansa : kiasan : bernafaskan.
- 59 Notabene : catatan tambahan atau sekaligus juga.
- * Pak Bakri adalah pengusaha yang notabene anggota MPR.
- 60 Otoriter : berkuasa penuh / mutlak.
- 61 Optimal : posisi yang paling menguntungkan (cost - benefit).
- 62 Orientasi : dasar pemikiran untuk menentukan sikap / arah secara tepat dan benar.
63. Orasi : pidato.
- 64 Okupansi (occupancy) : keterisian, tingkat hunian.
- * Tingkat okupansi Garuda jurusan Jkt-Sby pada saat krismon hanya sekitar 20 %
- 65 Persepsi (perception) : pandangan terhadap suatu peristiwa..
- 66 Proposional (propotional) : sebanding, seimbang.
- 67 Projeksi (projection) : ramalan terhadap masa yang akan datang berdasarkan data saat ini.
- 68 Profil : tampang, wujud.
- 69 Predikat : nama, gelar kehormatan.
- 70 Polemik : perdebatan (karya tulis, pendapat) yang terjadi pada media masa.
- 71 Perspektif : sudut pandang, pandangan.
- 72 Paradoksal : bertentangan dengan yang lazim.
- 73 Pagu : plafon, batas atas.
- 74 Respons : tanggapan.
- 75 Rumor : berita - berita burung.
- 76 Rekonsiliasi (reconciliation) : perdamaian, perukunan kembali.
- 77 Respek (respect) : rasa hormat.
- 78 Rentan : rapuh
- 79 Resolusi (resolution) : pemecahan.
- 80 Relevan (relevant) : memiliki keterkaitan, sesuai dengan.
- 81 Realitas (reality) : kenyataan.
- 82 Statemen (statement) : pernyataan.
- 83 Substansi : zat, bagian yang penting, isi, pokok, inti.
- 84 Stagnasi (stagnant) : tidak bergerak (mandek).
- 85 Suksesi : penggantian pejabat negara, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 86 Solusi : penyelesaian.
- 87 Simultan : serempak.
- 88 Sporadis : terjadi sekali - sekali tidak teratur.
- 89 Subyektivitas : berdasarkan penilaian pribadi.
- 90 Transparan : tembus pandang.
- 91 Tragis : menyedihkan
- 92 Urgensi (urgent) : penting, mendesak.
- 93 Visi : wawasan, pandangan yang luas.
- 94 Yudikatif : berkaitan dengan fungsi dan pelaksanaan keadilan.

Kiriman dari : TAO YU - Surabaya.

TAO adalah Kesempurnaan maka disebut Maha Agung Maha TAO

Mari mengenal Nada TAO

C 4/4 Slow rock
70-80

皈命禮
KWE MING LI



C				Am				G
1	1	1	2	3 -		1	7	6
								5 -

志	心	皈	命	禮		太	上	老	君
CE	SIN	KWE	MING	LI		DAI	SANG	LAW	CIN
Tu-	lus	Ab -	di -	ku		Dai-	Sang	Law	Cin

C			Am		G		G7
1	1	1	2	3 -		6	5
						3	2 -

志	心	皈	命	禮		太	上	老	君
CE	SIN	KWE	MING	LI		DAI	SANG	LAW	CIN
Tu-	lus	Ab -	di -	ku		Dai-	Sang	Law	Cin

C				Am				G
1	1	1	2	3 -		1	7	6
								5 -

志	心	皈	命	禮		太	上	老	君
CE	SIN	KWE	MING	LI		DAI	SANG	LAW	CIN
Tu-	lus	Ab -	di -	ku		Dai-	Sang	Law	Cin

C			Am		G		C
1	1	1	2	3 -		2	1
						2	1 -

志	心	皈	命	禮		太	上	老	君
CE	SIN	KWE	MING	LI		DAI	SANG	LAW	CIN
Tu-	lus	Ab -	di -	ku		Dai-	Sang	Law	Cin



Hari Kebesaran Yang Mulia.
Dewa – Dewi Khusus Memberi Kurnia.

Tanggal	1 Bln	Satu Imlek	: Hari Kebesaran THIAN KUNG dan semua dewa-dewi.
	2	Dua	: Hari Kebesaran Dewa FUK TEK CEN SEN
	22	Dua	: Hari Kebesaran Dewa KWANG CEK CWEN WANG
	15	Tiga	: Hari Kebesaran Dewa PAUW SEN TA TEE
	20	Tiga	: Hari Kebesaran Dewi CU SEN NIANG NIANG
	23	Tiga	: Hari Kebesaran Dewi THIAN SANG SEN MU
	22	Empat	: Hari Kebesaran Dewa JAY SEN LAUW YE
	15	Lima	: Hari Kebesaran Dewa THAY SANG LAUW CIN
	24	Enam	: Hari Kebesaran Dewa KWAN SEN TEE (KWAN KUNG)
	30	Tujuh	: Hari Kebesaran Dewa TEE CANG WANG BU SAK
	28	Delapan	: Hari Kebesaran Dewa ERL LANG SEN
	9	Sembilan	: Hari Kebesaran Dewi CIU THIAN SIAN NIE
	19	Sembilan	: Hari Kebesaran Dewi KWAN IM BU SAK (KWAN IM)
	15	Sepuluh	: Hari Kebesaran Dewa CHE SEN SIAN SE (KHONG HU CU)
	17	Sebelas	: Hari Kebesaran Dewa RU LAI FUK (JI LAI HUT)

Tgl akhir Bulan Dua Belas IMLEK: Hari Besar Penutupan Tahun